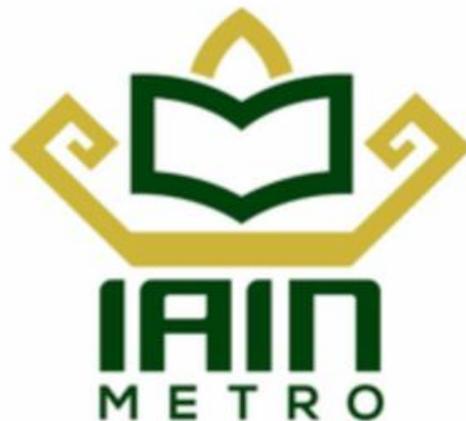


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH
DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO**

Oleh:

**ANJANI SETIA AYU WARDANI
NPM. 1901011024**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Serta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Anjani Setia Ayu Wardani
NPM. 1901011024

Pembimbing : Drs. Kuryani M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Munaqosyah**
Saudari Anjani Setia Ayu Wardani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

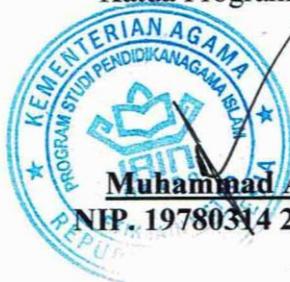
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
NPM : 1901011024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mengetahui,
Katua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 15 Desember 2023
Pebimbing,

Drs. Kuryani M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

PERSETUJUAN

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
NPM : 1901011024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH
DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

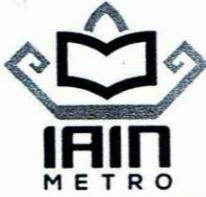
MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 15 Desember 2023
Pebimbing,



Drs. Kuryani M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0866/111-28-1/D/PP-00-9/02/2024.....

Skripsi dengan Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO, Disusun Oleh : ANJANI SETIA AYU WARDANI, NPM. 1901011024, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Rabu/ 27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006 84

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

OLEH:

ANJANI SETIA AYU WARDANI

Metode sorogan yang diterapkan pada pondok pesantren salafiyah dalam pembelajaran kitab kuning. metode ini sangat memudahkan Santri dalam memahami pelajaran dan tidak kalah menarik dengan metode lainnya.. metode sorogan pada penelitian ini dikhususkan pada pembelajaran fiqih.

Implementasi metode sorogan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pondok pesantren. Bisa memahami kitab kuning baik dari segi membaca, mengharokati, mengartikan serta menjelaskan isi yang ada dikitab tersebut.

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih kelas sabrowi madrasah diniah Nurul Anwar Metro?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implemmtasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih kelas sabrowi madrasah diniah Nurul Anwar Metro. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif sumber data penelitian ini adalah ustadzah pengajar kitab fiqih, santri, dan ketua madrasah diniah. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan trianglasi sumber dan triangulasi teknik, anlisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman.

Metode sorogan dilaksanakan dengan teknik santri menghadap langsung kepada ustadz pengampu dengan membawa kitab yang di letakan di atas meja kecil dalam sebuah ruang kelasnya kemudian ustadz membacakan teks Arab dalam kitab yang dipelajari dan memberikan makna kata perkata dengan bahasa yang mudah dipahami santri kemudian santri mendengarkan apa yang dibacakan ustadz dan mencocokkan kitab yang dibawanya serta melakukan catatan seperlunya kemudian santri melakukan pengulangan apa yang di bacakan ustadz. Dengan tahap akhir ustadz mengkoreksi bacaan santri. Hasil penelian menunjukkan bahwa implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih berhasil menanamkan pemahaman santri baik dalam membaca, mengharokati, mengartikan dan menjelaskan isi kitab dibuktikan melalui nilai dengan predikat sangat baik, dan juga dalam prakteknya selama pembelajaran dibuktikan dengan kemampuan santri yang dapat menjelaskan kembali dihadapan ustadz isi kitab yang diajarkan.

Kata Kunci : *Implementasi, Metode Sorogan, Pembelajaran*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SOROGAN METHOD IN LEARNING FIQH CLASS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

BY:

ANJANI SETIA AYU WARDANI

The sorogan method applied at the Salafiyah Islamic Boarding School in learning the yellow book. this method makes it very easy for Santri to understand the lesson and is no less interesting than other methods. the sorogan method in this study is devoted to fiqh learning.

The implementation of the sorogan method is an effort made by boarding school educational institutions. Can understand the yellow book both in terms of reading, memarokati, interpreting and explaining the contents in the book.

This research question is how the implementation of sorogan method in learning fiqh class sabrowi madrasa diniah Nurul Anwar Metro. The purpose of the study was to determine the implementation of the sorogan method in learning fiqh class sabrowi madrasah diniah Nurul Anwar Metro. This research is a descriptive qualitative research data source is Ustadzah teaching fiqh books, students, and head of madrasah diniah. The data validity assurance technique uses source triangulation and technique triangulation, the data analysis used is the Miles and Huberman model analysis.

The sorogan method is carried out with the technique of students facing directly to the supervising ustadz by carrying the book which is placed on a small table in a classroom then the Ustadz reads the Arabic text in the book being studied and provides word-for-word meaning in a language that is easy for students to understand then the santri listen to what the ustadz reads and match the book they carry and take notes as needed then the santri repeat what the ustadz reads. With the final stage, the ustadz corrects the santri's reading. The results of the study show that the implementation of the sorogan method in fiqh learning has succeeded in instilling santri understanding both in reading, memorizing, interpreting and explaining the contents of the book as evidenced by the value with a very good predicate, and also in practice during learning as evidenced by the ability of students who can explain again in front of the Ustadz the contents of the book taught.

Keywords: *Implementation, Sorogan Method, Learning*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani

NPM : 1901011024

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 15 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Anjani Setia Ayu Wardani
NPM. 1901011024

MOTTO

... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia serta kemudahan-Mu akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku Ibu Munah dan Bapak Sutiman serta terimakasih atas doa yang dilantarkan tiada henti, dukungan, cinta dan masih sayang serta perjuangan yang tiada batas kepada peneliti baik secara moral maupun material. Terimakasih atas nasehat, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada peneliti sampai dititik ini.
2. Guru-guruku tercinta K.H Jamaluddin Al-Busthomil Karim, dan Kyai Slamet Wahyudi S.Pd,I. beribu trimakasih atas segala ilmu, arahan, motivasi, doa dan ridhoyang diberikan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. kepada Kakak kandungku Chefpy Nur Kurniawan dan Iparku Wiranti yang senantiasa memberi motivasi dalam pengerjaan skripsi.
4. Adikku tersayang Furqon Syafi' yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Teman-temanku yang senantiasa menjadi *Support system* dalam mengerjakan skripsi (Muhammad Syahrul Rofiqi Al-Ayyubi, Fatimatuzzahro, Nurul Latifah, Ahmad Mahbubi, Haris Masyubi, Muhdatus Sholihah, Dewi Lestari, Nur Hidayah, Aprilisa Huda Pertiwi)
6. Segenap pengurus Pondok Pesantren Nurul Anwar yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
7. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat ku hormati dan banggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, *support*, serta pengorbanan yang telah diberikan. *Alhamdulillah 'ala kulli hallin*, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan diakhirat Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis penjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan rahmat-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pendidikan program strata satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Siti Nurjannah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, S.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAIN) Metro.
4. Novita Herawati, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam (IAIN) Metro.
5. Drs. Kuryani M.Pd Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmunya yang sangat bermanfaat bagi diri pribadi selama masa perkuliahan.
7. Kyai Slamet Wahyudi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro yang telah memabantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan semoga penelitian yang dilakukan kiranya dapt bermanfaat dalam pengemabangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 15 Desember 2023

Peneliti,



Anjani Setia Ayu Wardani

NPM. 1901011024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Metode Sorogan	14
1. Pengertian Metode Sorogan	14
2. Karakteristik Metode Sorogan	15
3. Teknik Pembelajaran Sorogan	16
4. Tujuan dan Manfaat Metode Sorogan.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan	20

B. Pembelajaran Fiqih.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	25
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Skunder	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
1. Triangulasi Teknik	30
2. Triangulasi Sumber	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro	33
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Anwar	33
2. Identitas	34
3. Status Kepemilikan Tanah dan Fisik	34
4. Visi dan Misi.....	35
5. Tujuan	35
6. Data Para Ustadzah dan Data Santri	35
7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.....	37
8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro...	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ustadzah dan Santri Pndok Pesantren Nurul Anwar	35
Tabel 4.2 Data Santri Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Timur	36
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro	39
Table 4.4 Data Hasil Rekapian Nilai Santri Kelas Sabrowi Menggunakan Metode Bandongan.....	49
Tabel 4.5 Data Hasil Rekapian Nilai Santri Kelas Sabrowi Menggunakan Metode Sorogan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.	37
Gambar 4.2 Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro .	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing	71
2. Outline.....	72
3. Alat Pengumpul Data (APD)	75
4. Surat Izin Research	80
5. Surat Tugas.....	81
6. Surat Balasan Research	82
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	83
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	84
9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	85
10. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	90
11. Dokumentasi Penelitian	94
12. Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga Islam yang memiliki peranan penting dalam sejarah di Indonesia. Khususnya di pulau Jawa.¹ Pesantren sebagai salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian, dengan mementingkan moral dalam hidup bermasyarakat. Melalui jalur pesantren seorang santri akan di didik mandiri yaitu dengan tinggal sementara di pondok pesantren. Dan di pesantren mereka akan dituntut untuk mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren.²

Pesantren atau pondok adalah lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Dari segi historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (indigenous). Sebab, lembaga yang serupa pesantren ini sebenarnya sudah ada sejak pada masa kekuasaan Hindu-Buddha. Sehingga Islam tinggal meneruskan dan mengislamkan lembaga pendidikan yang sudah ada. Tentunya ini tidak berarti mengecilkan peranan Islam dalam memelopori pendidikan di Indonesia.³

¹ Musthofa Musthofa, "Kedatangan Islam Dan Pertumbuhan Pondok Pesantren Di Indonesia Pespektif Filsafat Sejarah," An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial 2, No. 1 (July 21, 2015): 07.

² Ummu Sholihah, "Peran Ict Dalam Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren," Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan 10, No. 1 (June 1, 2012): 16,

³ Syihabuddin And Sholihul Anshori, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Materi Kitab Kuning Mabadi'ul Fiqih Di Pondok

Dalam pembelajaran di pesantren diterapkan berbagai metode-metode tersebut diterapkan dengan melihat situasi kondisi dan kepentingan dari masing-masing pesantren. Berbagai metode tersebut diantaranya adalah metode sorogan, dan metode wetonan atau bandongan.⁴

Pada dunia pesantren, terdapat beberapa metode tradisional yang sampai saat ini masih digunakan untuk proses pembelajaran. Salah satu dari metode tersebut yaitu metode sorogan. Metode sorogan sangat ditekankan santri yang aktif dalam belajar baik itu mengulang materi maupun mencari makna dan memahami teks kitab kuning. Sebagaimana halnya kurikulum madrasah atau sekolah yang diselenggarakan oleh pondok pesantren juga menggunakan metode pembelajaran yang sama dengan metode pembelajaran di madrasah atau sekolah lain diluar pondok pesantren. Akan tetapi, tidak semua lembaga pendidikan formal terdapat mata pelajaran tersendiri mengenai kitab-kitab klasik. Untuk itu, biasanya kitab-kitab tersebut dipelajari dan diajarkan di dalam pondok pesantren yang merujuk pada kitab kuning atau referensi yang dipegang oleh pondok pesantren tersebut.⁵

Pondok pesantren yang merujuk pada kitab kuning atau kitab klasik merupakan ciri khas pondok pesantren salafiyah. Pondok pesantren salafiyah menerapkan metode pembelajaran yang bersifat tradisional. Metode pembelajaran ini diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah lama

Pesantren Al-Anwar,” Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 15, No. 01 (August 20, 2019): 64.

⁴ Hendi Kariyanto, “Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern,” *Jurnal Pendidikan “Edukasia Multikultura”* 2, No. 2 (2020): 21

⁵ Dadan Nurul Haq, *Metode Sorogan (Peningkatan Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Kuning)*, 01 001 (Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah: Cv. Amerta Media, 2020), 11.

dilaksanakan pada pesantren atau dapat juga disebut sebagai metode pembelajaran asli pondok pesantren. Adapun jenis dari metode pembelajaran tradisional antara lain: metode sorogan, metode wetonan atau bandongan, metode pengajian pasaran, metode hafalan (muhafazhah), metode demonstrasi/praktik ibadah.⁶

Adapun pembelajaran dengan metode bandongan di sini yaitu ustadz membacakan kitab dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa atau sering disebut dengan membacakan makna gandulnya kemudian diterangkan dengan menggunakan bahasa Indonesia.⁷ Adapun kekurangan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode bandongan yaitu: pada saat ustadz membacakan makna dari kitab kadang santri merasa malas untuk menulis makna atau keterangan yang ustadz bacakan, jadi sering terjadi para santri tidak mencatat semua materi sehingga kitabnya masih banyak yang kosong.⁸

Metode pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang menjadi ciri khas pembelajaran di pesantren salafiyah yaitu dengan metode pembelajaran sorogan. Metode pembelajaran sorogan ini biasanya diterapkan pada kitab-kitab fikih, salah satunya diterapkan pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* dengan harapan santri akan lebih cepat dapat membaca kitab kuning.

⁶ Rodiah Rodiah, "Mplementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu" (Diploma, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2018), 5, [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/10794/](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/10794/).

⁷ {Citation}

⁸ Azuma Fela Sufa, "Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014," *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 2 (January 11, 2017): 182,

Metode sorogan di pondok pesantren Nurul Anwar teknik implementasi Metode sorogan dilaksanakan dengan teknik santri menghadap langsung kepada ustadz pengampu dengan membawa kitab yang di letakan di atas meja kecil dalam sebuah ruang kelasnya kemudian Ustadz membacakan teks Arab dalam kitab yang dipelajari dan memberikan makna kata perkata dengan bahasa yang mudah dipahami santri kemudian Santri mendengarkan apa yang dibacakan ustadz dan mencocokkan kitab yang dibawanya serta melakukan catatan seperlunya kemudian santri melakukan mengulangan apa yang di bacakan ustadz.⁹

Berdasarkan hasil *Pra Survey*, Peneliti memperoleh data tentang kendala pelaksanaan sorogan secara umum, yakni pembelajaran fiqih awalnya menggunakan metode bandongan tapi karena kemampuan santri masih dikatakan masih rendah baik dari segi memaknai mengartikan serta menjelaskan kembali dihadapan ustadzah. Berkenaan materi yang telah disampaikan oleh ustadzah pengampu. Hal ini cukup menjadi perhatian lembaga pendidikan pondok pesantren. Berdasarkan permasalahan tersebut metode sorogan merupakan salah satu solusi yang diberikan ustadzah pengampu pembelajaran fiqih dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, memaknai tulisan arab, mengartikan, serta menjelaskan kembali di hadapan ustadzah pengampu mengenai materi yang ada di dalam kitab fiqih. hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti

⁹ Dadan Nurul Haq, *Metode Sorogan (Peningkatan Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Kuning)*, 23.

kepada ustadzah pengampu kitab fiqih yaitu ustadzah Nur Hidayah pada survey 30 maret 2023 beliau mengatakan bahwa:

Jadi dulu itu pernah menggunakan metode bandongan ya mbak cuman ketika anak-anak itu saya suruh ulang lagi saya tes lagi itu pemahaman mereka kok kurang, saya rasa masih kurang kemudian saya banyak bertanya kepada orang yang banyak berpengalaman dan metode sorogan ini menurut saya salah satu solusi untuk mengatasi kurang pemahannya anak-anak dalam memaknai kitab, kemudian mengartikan kitab, bahkan menjelaskan langsung. Alhamdulillah sekarang anak-anak sudah ada perkembangan dalam pembelajaran kitab fiqih ini mbak.¹⁰

Agar hasil penelitian ini dapat terarah demi mencapai tujuan serta tidak menyimpang dari judul yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka peneliti membatasi kajian pada penelitian ini pada implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih kelas sabrowi madrasah diniyah pondok pesantren Nurul Anwar Metro. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada metode sorogan dalam pembelajaran fiqih yang menggunakan kitab *Mabadiul Fiqhiah juz I*. yang peneliti fokuskan pada kelas Sabrowi di bawah bimbingan ustadzah Nur Hidayah. Karena dikelas inilah kitab *Mabadiul Fiqhiyah juz I* dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti bermaksud untuk meneliti. tentang penggunaan metode sorogan dalam pembelajaran ilmu fiqih dengan judul “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro”.

¹⁰ “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadil Fiqih Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 30 Maret 2023,”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini terdapat pada beberapa rumusan masalah yaitu, Bagaimana implementasi metode Sorogan dalam pembelajaran Fiqih kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat dari Penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam memahami metode sorogan yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Nurul Anwar Metro baik bagi Peneliti maupun pembaca.
- 2) Dapat memberikan sumbangan keilmuan mengenai pengembangan materi pendidikan dan pengajaran Islam serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santri

Dapat dijadikan sebagai metode belajar santri dalam kehidupannya sehari-hari baik di pondok pesantren, rumah dan lingkungan masyarakat sekitar.

2) Bagi Ustadz atau Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajar fiqih dan ilmu-ilmu agama lainnya agar lebih diminati oleh para santri atau peserta didik untuk mempelajarinya.

3) Bagi Lembaga Terkait

Memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan melengkapi gagasan pendidikan agama islam serta sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah diniyah pondok pesantren.

D. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah mencari dan menggali beberapa penelitian relevan terdahulu yang memiliki variabel berkaitan. Peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dianggap penting untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi peneliti. Selain itu, hal ini juga berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh peneliti masih terjamin keasliannya. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan pada umumnya dan prodi Pendidikan Agama Islam khususnya belum terdapat penelitian yang membahas secara spesifik tentang Implementasi Metode Sorogan dalam pembelajaran fiqih di madrasah diniyah Nurul Anwar Metro, dalam hal ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan yang peneliti sajikan dibawah ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lena Susanti Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, "*Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Kecamatan RimboUlu Kabupaten Tebo*" yang menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran terlaksana dengan baik serta saat proses pembelajaran fikih santri membaca dan memahami kitab fathul qarib dengan baik. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang metode sorogan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya merujuk pada kitab Fathul Qorib dengan subjek dan lokasi penelitian yaitu santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merujuk pada kitab Mabadiul

Fiqhiyah Juz 1, subjek dan lokasi penelitiannya yaitu santri kelas sabrowi di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Royani Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Penerapan Model Pembelajaran Dalam Metode Sorogan Perspektif Kurikulum 2013 Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, yang menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode sorogan yang dilakukan dirasa sudah baik dengan santri membacakan, menerjemahkan, menjelaskan kitab. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang metode sorogan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya merujuk pada kitab Fathul Qorib dengan subjek dan lokasi penelitian yaitu santri kelas 2 Ulya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede sedangkan penelitian yang akan dilakukan merujuk pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1, subjek dan lokasi penelitiannya yaitu santri kelas sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ichwan Jamzuri Mahasiswa IAIN Metro, *Penggunaan Metode Sorogan Dalam Peningkatan Kemampuan*

¹¹ Lena Susanti, Muhammad Rafiq, And Habib Muhammad, *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-In Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo* (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 6

¹² Imam Royani, *Penerapan Model Pembelajaran Dalam Metode Sorogan Perspektif Kurikulum 2013 Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2019), 4

Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Rukti Sediyo Raman Utara Lampung Timur. yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca kitab dengan menggunakan metode sorogan berlangsung secara efektif, Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang metode sorogan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya merujuk pada kitab-kitab kuning dengan subjek dan lokasi penelitian yaitu santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Rukti Sediyo Raman Utara Lampung Timur sedangkan penelitian yang akan dilakukan merujuk pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1, subjek dan lokasi penelitiannya yaitu santri kelas sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rodiah Mahasiswi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu *Mplementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu* yang menyimpulkan bahwa Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu akan tetap berjalan dengan lancar apabila adanya kerja sama karena keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan adalah kerja sama. dan juga metode sorogan dalam

¹³ M. Ichwan Jamzuri, "Penggunaan Metode Sorogan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Rukti Sediyo Raman Utara Lampung Timur" (Undergraduate, Iain Metro, 2018), 5,

pembelajaran kitab kuning ini dapat menanamkan sikap percaya diri, rasa tanggung jawab dan terjalin interaksi antara kyai, ustadz/ustazah maupun santri dimana santri dapat diarahkan atau dibimbing dengan ustad/ustazah secara langsung jadi santri akan mudah untuk memahami isi dari kitab kuning tersebut. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang metode sorogan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya merujuk pada kitab-kitab kuning dengan subjek dan lokasi penelitian yaitu Subjek penelitian adalah pimpinan pondok, ustad/ustazah dan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merujuk pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1, subjek dan lokasi penelitiannya yaitu santri kelas sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Asmaui mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 2 Wustho B Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, yang menyimpulkan bahwa 1) Implementasi metode Sorogan dalam pembelajaran Fiqih kelas 2 Wustho Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta menggunakan sistem Face to Face dan sistem Kubu. 2) kendala-kendala implementasi metode

¹⁴ Rodiah Rodiah, “Mplementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu” (Diploma, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2018), 10,

sorogan dalam pembelajaran Fiqih kelas 2 Wustho Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta meliputi kendala keistiqomahan, kesibukan dan kendala proses Sorogan. 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut oleh ustadz maupun santri yaitu dengan penanaman jiwa pengabdian, membuat jadwal kegiatan dan didesai santai mungkin tapi serius seperti bolehnya membawa makanan atau minuman ketika sorogan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang metode sorogan. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variable, subjek dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya merujuk pada kitab-kitab kuning Fathul Mu'in dengan subjek dan lokasi penelitian yaitu santri subjek penelitian adalah santri Kelas 2 Wustho B Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merujuk pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1, subjek dan lokasi penelitiannya yaitu santri kelas sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat ada sedikit persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi, disamping itu ada perbedaan yang nyata antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan begitu dapat ditegaskan bahwa penelitian

¹⁵ Ahmad Asmui, *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 2 Wustho B Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta* (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 4,

peneliti yang berjudul “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro”, menurut peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Sorogan

1. Pengertian Metode Sorogan

Kata sorogan berasal dari bahasa jawa (sorog) yang berarti menyodorkan kitab dihadapan kiai. Metode sorogan adalah bentuk pengajaran yang bersifat individual, dimana para santri satu persatu datang menghadap kiai atau guru dengan membawa kitab tertentu.¹

Pelajaran diberikan oleh kiai, mula-mula kiai tersebut membacakan materi yang ditulis dalam bahasa Arab, kemudian menerjemahkan kata demi kata dalam bahasa daerah dan menerangkan maksudnya, setelah itu santri diperintahkan untuk membaca dan mengulangi pelajaran tersebut satu persatu sehingga setiap santri menguasainya.²

Metode sorogan, yakni metode belajar individu di mana seorang santri berhadapan langsung dengan kiai atau guru. Teknisnya, seorang santri membaca materi yang telah disampaikan Kiai. Selanjutnya kiai membetulkan kesalahan yang dilakukan oleh santri tersebut mengikuti Kiai membaca dan menjelaskan berbagai kitab.³

Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal antara

¹Abdullah Syukri, *Gontor Dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), 73.

²Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2002), 151.

³Mochammad Mu'izzuddin, Juhji Juhji, And Hasbullah Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 1 (July 15, 2019): 33,

keduanya. Dalam pembelajaran pesantren, metode sorogan termasuk metode pembelajaran kitab secara individual, dimana setiap santri menghadap secara bergiliran kepada Kiai atau guru untuk membaca, menjelaskan, dan menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya.⁴

Pembelajaran dengan sistem sorogan biasanya diselenggarakan pada tempat tertentu. Ada tempat duduk ustadz atau guru, di depannya ada meja pendek untuk meletakkan kitab, lalu bagi murid/santri duduk menghadap gurunya dengan cara duduk setengah lingkaran menghadap gurunya sambil mendengarkan apa yang diajarkan oleh ustadz/gurunya sekaligus mempersiapkan diri untuk dipanggil mendapatkan giliran untuk membaca atau menjelaskan materi. pelajaran yang sudah dijelaskan oleh ustadz/ gurunya.

2. Karakteristik Metode Sorogan

Metode sorogan disebutkan merupakan cara efektif dalam sebagai tahap awal seorang santri dalam mempelajari kitab kuning, sebab karakteristik dalam pembelajarannya bersifat tutorial, murid berhadapan langsung dengan guru, dan guru memberikan tanggapan, koreksi, perbaikan dari kitab yang dibaca oleh murid. Melalui prosedur sorogan, seorang guru dapat secara intensif membimbing dan mengarahkan secara intensif kepada murid dalam mempelajari, terutama dalam menerjemahkan kitab kuning ke dalam bahasa Jawa. Berdasarkan uraian

⁴ Muhammad Musodiqin, Difla Nadjih, And Taufik Nugroho, "Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, No. 1 (June 14, 2017): 60–61

tersebut bahwa model sorogan memiliki ciri sendiri, yang berbeda dengan kegiatan belajar model bandongan.⁵

Menurut Zamakhasyari Dhofier, bahwa metode sorogan ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan metode pendidikan Islam tradisional, sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi santri.⁶

Dari uraian di atas maka dapat disebutkan peranan metode sorogan dalam pembelajaran kitab fiqh antara lain:

- a. Sebagai dasar bagi santri untuk memperluas pengetahuan sendiri.
- b. Penunjang belajar dalam sistem klasikal.
- c. Memberi kebebasan kepada santri untuk mengikuti pelajaran menurut prakarsa dan perhitungan sendiri.

3. Teknik Pembelajaran Sorogan

Teknik pembelajaran sorogan bisa dijelaskan seperti berikut:

- a. Seorang santri yang mendapatkan giliran menyodorkan kitabnya menghadap langsung secara tatap muka kepada stadz pengampu kitab tersebut. kitab yang menjadi media sorogan diletakan di atas meja atau bangku kecil yang ada diantara mereka berdua
- b. Ustadz atau Kiai tersebut membacakan teks dalam kitab dengan huruf arab yang dipelajari baik sambil melihat maupun secara hafalan,

⁵ Faisal Kamal, "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (December 1, 2020): 21

⁶ Anik Faridah, "Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia," *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 13, No. 2 (September 14, 2019): 85,

kemudian memberikan makna arti kata perkata dengan bahasa yang mudah dipahami.

- c. Santri dengan tekun mendengarkan apa yang dibacakan ustadz atau kiai dan mencocokkan dengan kitab yang dibawanya. Selain mendengarkan dan menyimak, santri terkadang juga melakukan catatan-catatan seperlunya.
- d. Setelah selesai pembacaannya oleh ustadz atau kiai, santri kemudian menirukan kembali apa yang telah disampaikan di depan, bisa juga pengulangan ini dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya sebelum memulai pelajaran bari. Dalam peristiwa ini, ustadz atau kiai melakukan monitoring dan koreksi terhadap kesalahan bacaan sorogan santri⁷

Teknik penyampaian materi dalam metode sorogan adalah sekelompok santri satu persatu secara bergantian menghadap guru/ustadz, mereka masing-masing membawa kitab yang akan dipelajari, disodorkan kepada guru/ustadz . guru/ustadz membacakan pelajaran yang berbahasa arab, kalimat demi kalimat kemudian menterjemahkan dan menerangkan maksudnya, santri ,menyimak ataupun ngesahi (memberi harokat terjemah) dengan memberi catatan pada kitabnya, kemudian santri diperintahkan untuk membaca dan mengulangi sepersis mungkin seperti yang dilakukan Kiainya, serta mampu menguasainya. Sistem ini

⁷ Dadan Nurul Haq, *Metode Sorogan (Peningkatan Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Kuning)*, 01 001 (Purwokerto,Banyumas, Jawa Tengah: Cv. Amerta Media, 2020), 23.

memungkinkan seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya.

Dengan sistem pengajaran metode sorogan ini hubungan antara guru dengan santri bisa menjadi lebih dekat, sebab guru dapat mengenal kemampuan santri baik kognitif maupun pribadi mereka secara satu persatu. Interaksi bimbingan pembelajaran pada metode sorogan dapat dilakukan dengan cara, guru membaca, santri membaca dan guru mendengarkan. Dapat pula, guru membaca atau membetulkan bacaan, dan santri meniruan bacaan tersebut. Jika anak belum lancar dalam membacanya, seorang guru tidak boleh menaikan ke bacaan berikutnya, guru harus membimbing dengan memberikan nasehat dan motivasi sampai akhirnya santri bisa membaca dengan baik dan benar.⁸

4. Tujuan dan Manfaat Metode Sorogan

Pengajaran individual merupakan cara penyampaian materi yang didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah saw ataupun Nabi lainnya menerima ajaran dari Allah SWT. Melalui malaikat Jibril, mereka langsung bertemu satu persatu, yaitu antara malaikat Jibril dan para nabi tersebut. Sehingga Rasulullah bersabda:

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيبِي (الحديث)

Artinya “Tuhanku telah mendidikku dengan sebaik-baiknya didikkan”.

⁸ Muhammad Yusuf Maulana Reksa And Huriah Rachmah, “Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa,” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, December 21, 2022, 19–20

Berdasarkan hal tersebut, kemudian Rasul mempraktikkan pendidikan seperti itu bersama sahabat-sahabatnya dalam menyampaikan dakwah Islam.⁹ Pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat, pengajaran individual dikenal dengan metode belajar kuttab, sampai muncul istilah sorogan yang dijadikan sebagai salah satu metode pengajaran di pondok pesantren.

Metode sorogan merupakan konsekuensi logis dari layanan yang sebesar-besarnya pada santri. Berbagai usaha pembaharuan dewasa ini dilakukan justru mengarah pada layanan secara individual kepada peserta didik. Metode sorogan justru mengutamakan kematangan dan perhatian serta kecakapan seseorang. Karena melihat tujuan metode sorogan sendiri adalah untuk mengarahkan anak didik pada pemahaman materi pokok dan juga tujuan kedekatan *relasi* anak didik dan guru.¹⁰

Di samping itu dengan metode sorogan seorang guru dapat memanfaatkannya untuk menyelami gejolak jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing santrinya, terutama yang berpotensi mengganggu proses penyerapan pengetahuan mereka. Kemudian dari penyerapan ini guru dapat memilih strategi apa yang diperlukan untuk memberikan solusi bagi santrinya.¹¹

⁹ Ibnu, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Menghafal Al-Qur'an", "Dalam Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan 8, No. 2 (November 2016): 215.

¹⁰ Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Erlangga, 2006), 145.

¹¹ Muhammad Jabir And Wahyu Wahyu, "Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Raudhatul Mustofah Lilkhairat," *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 1 (September 11, 2020): 19,

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru/usatdz dalam proses pembelajarannya, seperti halnya metode-metode lain, metode ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu, sebagai berikut:

Adapun kelebihan-kelebihan metode pembelajaran sorogan adalah sebagai berikut:

- a. Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid.
- b. Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.
- c. Murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya Tanya jawab.
- d. Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasa arab.
- e. Santri yang *IQ*-nya tinggi akan cepat menyelesaikan pelajaran (*kitab*), sedangkan yang *IQ*-nya rendah ia membutuhkan waktu yang cukup lama.

Metode sorogan selain memiliki kelebihan, metode tersebut memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan kedisiplinan.

- b. Muridnya menangkap kesan verbalitas semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.¹²

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa metode sorogan merupakan metode yang bersifat *intens* antara santri dan guru, sehingga memiliki kelebihan terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid, serta guru menjadi terfokus pada satu persati santri, akan tetapi selain kelebihan tersebut terdapat pula kekurangan pada metode sorogan, diantaranya tidak efisien, membuat santri mudah bosan karena lama menunggu, serta tidak mudah diingat.

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih sebenarnya dapat kita ambil kesimpulan bahwa pembelajaran fiqih adalah suatu usaha dari seorang pengajar, guru, ulama bahkan pemimpin untuk memahamkan para siswanya ataupun masyarakatnya agar mengerti dan paham tentang fiqih dan kaidah-kaidah fiqih sampai kepada unsur-unsur terpenting di dalamnya, kemudian bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hidup dapat berjalan dan dapat terkondisikan sesuai dengan hukum dan syariat Allah SWT. Sementara belajar adalah upaya yang dilakukan oleh beberapa guru atau pendidik untuk mengajar siswa belajar.

¹² Ari Wibowo, "Implementasi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah," *Iqro' Khatulistiwa* 1, No. 1 (September 7, 2016): 46

Pembelajaran fiqih adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam hal hukum syariah dan membimbing peserta didik untuk keyakinan mereka sendiri dan untuk mengetahui hukum Islam dengan benar.¹³

a. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk mengetahui hukum Islam (*kognitif*), untuk cakap (*psikomotor*) melaksanakan hukum (*afektif*) mematuhi hukum. Mempelajari hukum berarti bahwa siswa mengetahui semua tentang hukum, misalnya aturan mensholati jenazah, syarat dan ketentuan sholat, dan sebagainya. Ketaatan pada hukum berarti siswa dapat mengakui dan mengikuti ketentuan hukum Allah SWT yang ada. Terampil dalam pelaksanaan hukum berarti siswa ahli dalam pelaksanaan hukum yang dipercayakan kepada mereka, seperti kemampuan untuk melakukan sholat yang baik dalam harmoni (*af'al*) dan harmoni kata-kata (*aqwal*).¹⁴

b. Fungsi Pembelajaran Fiqih

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat

¹³ Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fiqih," *Al-Wijdān Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (November 30, 2020): 174

¹⁴ Firman Mansir, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fiqih*: 175.

- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat
- 4) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- 5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muammalah
- 6) Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan beribadah dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Pembekalan peserta didik untuk mendalami hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁵

¹⁵ Hanafi Hanafi, Nyoman Sudana Degeng, And Anselmus Je Toenlioe, “*Paket Pembelajaran Fiqih Kelas Vii Dengan Menggunakan Model Dick Dan Carey Di Madrasah Tsanawiyah Nw Pengkelak Mas,*” *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (December 10, 2017): 167–74.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *experiment*) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat *induktif/ kualitatif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³¹

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.³²

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26 (Bandung: Alfabeta, Oktober 2017), 09.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,:13.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah *deskriptif*. penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian atau mendeskriptifkan suatu obyek, fenomena atau seting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penelitiannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penelitian laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.³³ Penelitian yang bersifat *deskriptif* dimaksudkan untuk melukiskan objek atau peristiwa, kemudian menelaah dan menjelaskan serta menganalisa data secara mendalam tentang keadaan yang sebenarnya yang berhubungan dengan Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqh.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detilnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah.³⁴ Dalam

³³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

³⁴ Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 28.

memperoleh data-data penelitian ini, peneliti memperolehnya dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yakni sebagai berikut;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁵ Artinya sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah , Guru/ Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Nurul Anwar.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang diperoleh dari Kepala Madrasah Diniyah, pengurus, buku-buku yang berkaitan dengan metode sorogan dan pembelajaran fiqih.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian, untuk kegiatan pengumpulan data ini peneliti akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya. Dimana dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 309.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Menurut Nasution, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.³⁷ Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam Penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu social dan perilaku manusia.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode observasi merupakan metode pengmpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi Penelitian. Dan observasi ini menggunakan jenis;

a. Observasi partisipasi pasif (*passive participation*)

Observasi partisipasi pasif (*passive participation*) *Meams the research is present at the scene of action but does interach or participate*". Jadi dalam hal ini peneliti data di tempat kegiatan orang yang diamati. Tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk melakukan observasi mengenai implementasi metode sorogan pada pembelajaran fiqih kelas sabrowi

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 310.

³⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, No. 1 (January 5, 2017): 26,

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar. Observasi jua dilakukan untuk mengumpulkan data terkait letak geografis, sarana prasarana, visi misi, data jumlah santri, data jumlah pengurus, kedaan madrasah, struktur organisasi, serta proses pembelajaran.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁰

a. Wawancara Semistruktur

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semistruktur atau disebut wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah bahwa wawancara tersebut dilakukan dengan kebebasan Peneliti untuk dapat menggali lebih dalam permasalahan yang akan diajukan kepada responden yang di kontrol agar tidak melewati batasan dalam wawancara yang sudah direncanakan.⁴¹ Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah, pengurus, guru/ustadz, dan para santri di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁴⁰ Yunita Budi Rahayu Silintowe And Margareta Cahya Christy Pramudita, "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)," *Jurnal Komunikasi* 8, No. 2 (2016): 152,

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 234.

monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan metode pengambilan data dalam Penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa dokumen atau arsip-arsip yang sudah ada dan sudah tercatat yang berkaitan dengan yang akan diteliti. Teknik dokumentasi ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk membuktikan serta menerjemahkan sebuah fenomena.⁴²

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpul data yang digunakan dalam suatu Penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari data dari dokumentasi pesantren, laporan-laporan, tentang keadaan dalam pembelajaran metode sorogan, sarana dan prasarana, dan dokumentasi hasil wawancara serta gambar/foto-foto tentang hal yang sedang diteliti . Oleh karena itu untuk mengetahui Implementasi dan hasil metode sorogan peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi agar data valid..

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari penelitian.

⁴² Sugiono, 240.

Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴³

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁴ peneliti akan mengadakan pengecekan dari hasil wawancara ustadzah pengampu sorogan dengan para santri kelas sabrowi madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan.

2. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.⁴⁵ Peneliti akan melakukan

⁴³ Sugiono, 173.

⁴⁴ Sugiono, 241.

⁴⁵ Nunung Trisnawati, "Strategi Kepala Dinas Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Sewa Alat Berat Di Uptd Peralatan Dan Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Subang," *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, No. 1 (April 30, 2020): 163

pengecekan data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber yaitu ustadzah pengampu sorogan dengan para santri kelas sabrowi madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dapat diartikan sebagai proses mengurutkan data, mengelola dan mengarahkan kedalam suatu pola, kelompok, dan satuan dasar, hingga ke tahap interpretasi data. Teknik analisis data juga dapat dimaknai sebagai teknik yang digunakan dalam mengelola data kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dibaca dan *diinterpretasikan*. Maksud dari *interpretasi data* yaitu memberikan makna yang relevan dan substansial terhadap analisis, memperjelas pola uraian dan mencari keterkaitan antara dimensi-dimensi uraian.⁴⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian kualitatif lapangan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan).⁴⁷

Langkah pertama adalah melakukan aktifitas *reduksi data* melalui kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memilih data yang dirasa penting sesuai dengan fokus Penelitian.

Langkah kedua yaitu dengan melakukan *display data* (penyajian data) dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara bagan. Dalam

⁴⁶ Rahmadi Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Anasari Press, 2011), 92.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 146.

penelitian ini penyajian data bersifat *naratif teks*. Dengan melakukan *display* data maka akan mudah bagi peneliti memahami keadaan yang terjadi dan merancang apa yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah difahami tersebut.

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, jika kemudian didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapat sebuah kesimpulan yang *kredibel*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Anwar

Pondok pesantren merupakan salah satu, tempat untuk murid atau santri belajar mengaji, di kecamatan Metro Timur. Inilah Pondok pesantren yang berada dan telah didirikan pada tahun 2019, dan mendapatkan izin dari badan hukum pada tanggal 29 september 2019, pondok pesantren ini berdiri tepat di desa yang terletak di persawahan, walau banyak sekali hambatan dan rintangan yang harus dihadapi untuk mendirikan pondok pesantren tapi dengan usaha serta kerja keras dan dengan izin Allah SWT maka berdirilah pondok pesantren tersebut, dan diawali dengan sebuah bangunan yang sangat sederhana, kemudian bangunan tersebut diberi nama Pondok Pesantren Nurul Anwar.

Pondok pesantren merupakan sebagai wadah untuk mempertahankan regenerasi yang mampu berdaya saing. Didirikannya Pondok Pesantren Nurul Anwar ialah dengan harapan para santri nantinya bisa menjadi generasi yang memiliki ilmu agama, dan diharapkan para santri nantinya mampu mengemban amanah atau bisa berjuang dan berdakwah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Adapun para pemuda atau para generasi ini jika tidak dibekali dengan keilmuan yang dilatar belakangi dengan pondok Pesantren ditakutkan nanti kita kehilangan generasi penerus perjuangan agama yang

tidak memiliki keilmuan agama, sedangkan perjuangan zaman sekarang sudah tidak dibebankan oleh para nabi lagi, jika dakwah tidak dibekali dengan keilmuan, maka akan timbul beberapa pemahaman yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka dari itu pendiri pondok pesantren bertekad untuk mendirikan pondok pesantren.

2. Identitas

Nama Pondok Pesantren	: Pon-Pes Nurul Anwar
Akta Pendirian	: 24/29-09-2019
No. Statistik Pondok Pesantren	: 748/PPS/Metro/2019
Alamat Lengkap	: Jl. Stadion No. 31 RT/RW. 33/15 Tejosari, Metro Timur Kota Metro
Nomor Telpon/Hp	: 085269575652
Tahun Berdiri	: 2019
Jenjang Pendidikan	: Non formal
Tipe Pondok Pesantren	: D
Kategori Lokasi Pondok	: Pedesaan/Pemukiman
Kategori Daerah	: Kota Metro
Nama Tokoh Pendidik	: Kyai Slamet Wahyudi, S.Pd.I

3. Status Kepemilikan Tanah dan Fisik

Jurnal Keseluruhan	: 3800 M2.
Asal / Sumber Tanah	: Pribadi.
Status Bangunan	: Milik Pondok Pesantren Nurul Anwar
Luas Bangunan	: 1.200 M2.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Membangun generasi muslim yang maju, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan yang luas dan didasari dengan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Membangun ukhwah islamiyah
- 2) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- 3) Mewujudkan bimbingan dan pembelajaran yang handal
- 4) Mencetak kader yang handal dalam agama dan teknologi

5. Tujuan

Tujuan Mendirikan Pondok Pesantren Nurul Anwar Membantu Manusia untuk senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan Rasulnya.

- 1) Menanamkan rasa cinta kepada bangsa dan Negara
- 2) Menanamkan kecintaan santri terhadap ilmu agama
- 3) Menanamkan kecintaan santri terhadap kitab suci Al-Qur'an
- 4) Membantu masyarakat kurang mampu yang putus sekolah

6. Data Para Ustadzah dan Data Santri

Tabel. 4.1
Data Ustadzah dan Santri Pndok Pesantren Nurul Anwar

No	Nama Ustadz	Lulusan Pendidikan Pondok Pesantren	Pendidikan Terakhir
1.	Ust. Slamet Wahyudi,S.Pd.I	Pon-Pes Sarang Rembang	STAIN Metro
2.	Ust. M. Nur Fathoni	Pon-Pes Nurul Anwar Metro	SMK Darul 'Ulya
3.	Ust. Afiq Munandar,S.Pd.	Pon-Pes	IAIM NU

		Roudlotuttholibin	Metro
4.	Ust. Alwi Yahya, S.E	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
5.	Ust. M. Danu Maulana	Pon-Pes Roudlotusholihin	MA Roudlotul Huda
6.	Ust. M. Dani Maulana	Pon-Pes Roudlotusholihin	MA Roudlotul Huda
7.	Ustadzah Anjani Setia Ayu Wardani	Pon-Pes Roudlotusholihin	MA Roudlotul Huda
7.	Ustadzah Nur Hidayah S.E	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
8.	Ustadzah Fitriatul Muawanah, S.Pd	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
9.	Ustadzah Triyusnita, S.Pd	Pon-Pes Darul 'Ulya	IAIN Metro
10.	Ustadzah Putri Nur Indah, S.Pd	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
11.	Ustadzah Siti Mubayanah S.Sos	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
12.	Ustadzah Aprilisa Huda Pratiwi, S.Hum	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
13.	Ustadzah Ita Puspita Sari, S.Pd	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
14.	Ustadzah Sulistiana, S.Pd	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
15.	Ustadzah Hanifatul Wulandari S.Pd	Pon-Pes Nurul Anwar	IAIN Metro
16.	Ustadzah Annisatul Fitri	Pon-Pes Darul A'mal	IAIN Metro

Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Nurul Anwar

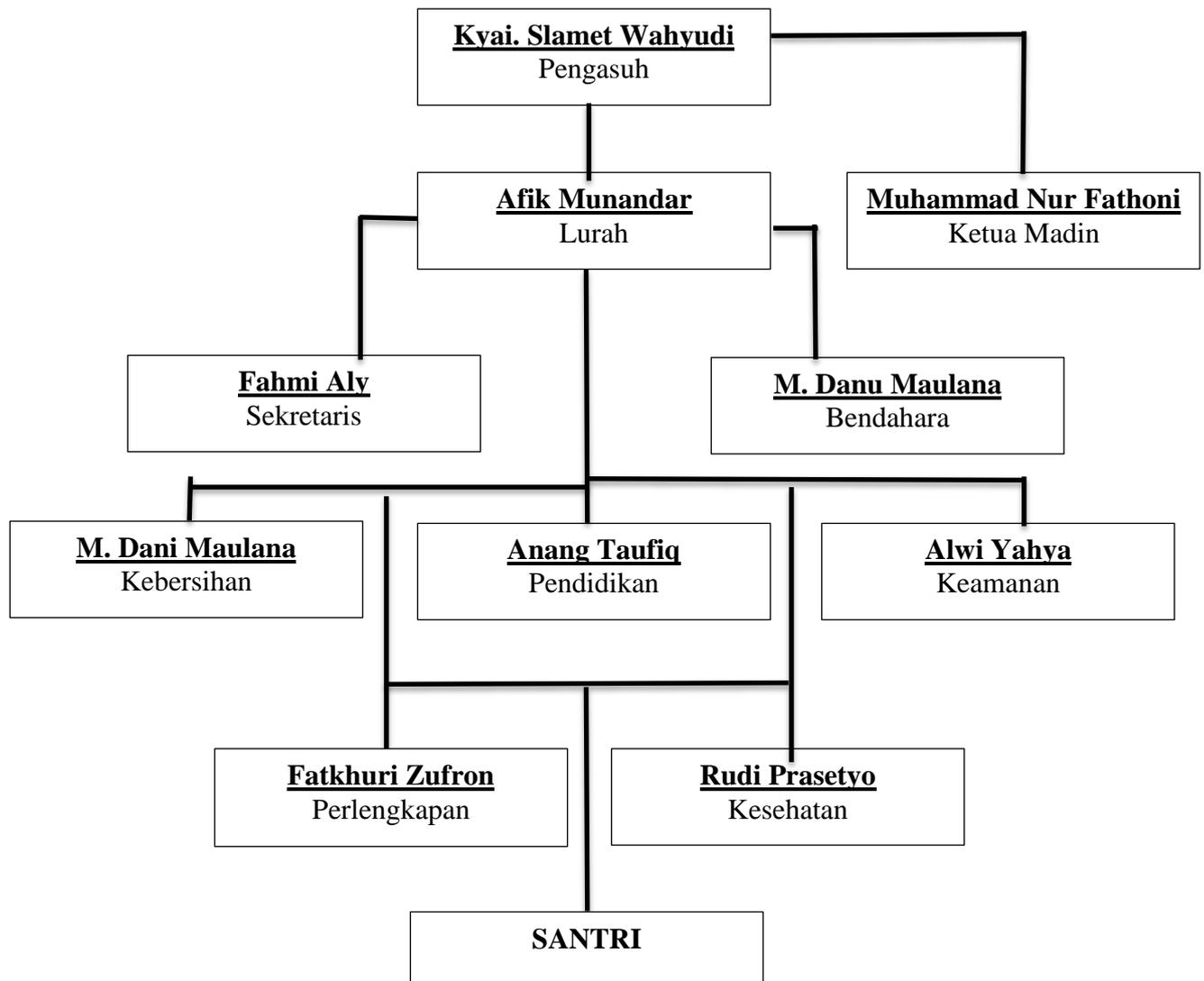
Tabel. 4.2
Data Santri Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Timur

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	As-Syabrowi	10	15	25
2.	Al-Jurumiyah	5	11	16
3.	As-Shorfiah	11	7	18
4.	Al-Imrithi	5	8	13
5.	Alfiyah	3	3	6
Jumlah Keseluruhan		34	44	78

Sumber: Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

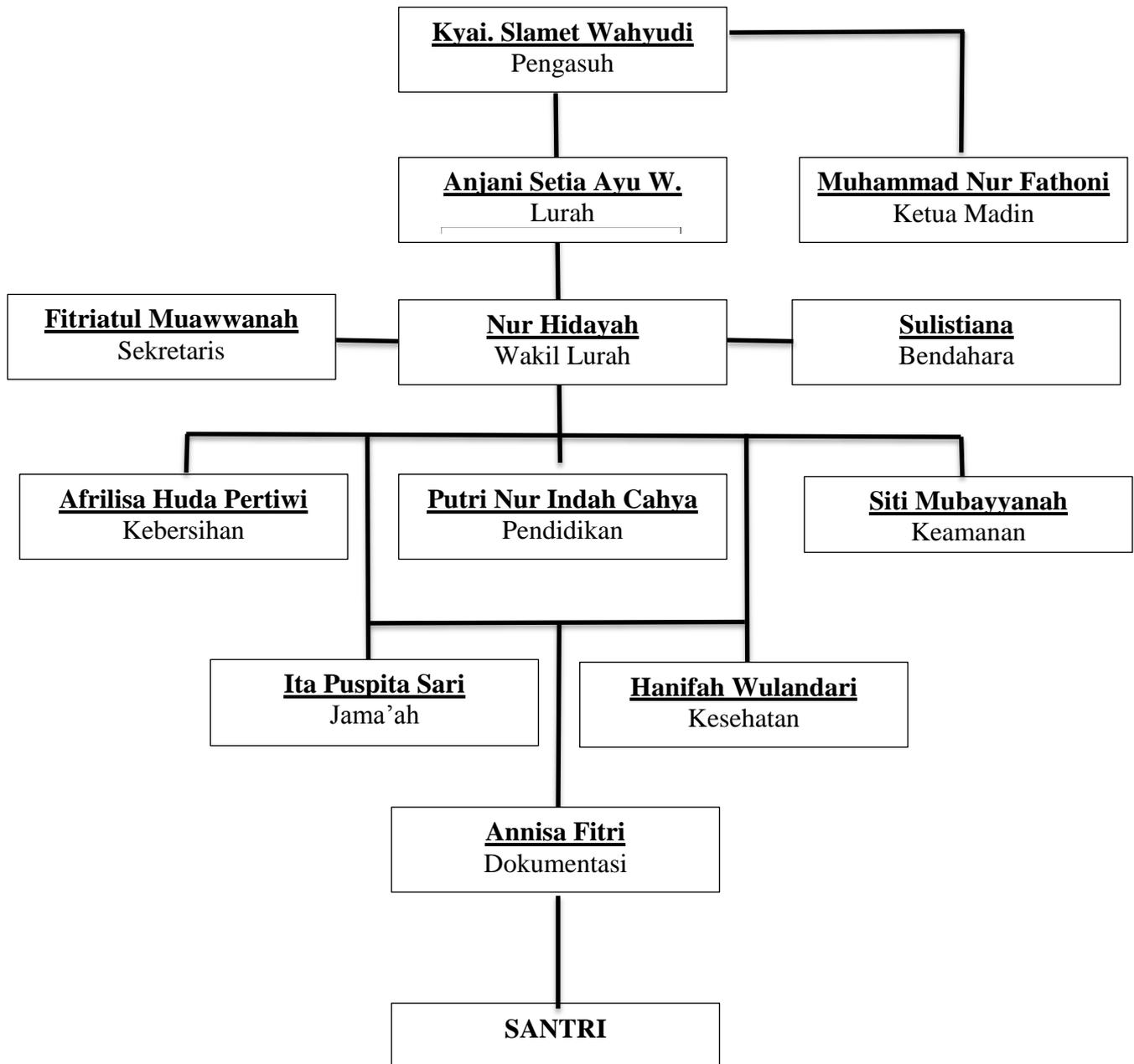
7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

STRUKTUR PENGURUS PUTRA PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO 2022/2023



Gambar 4.1
Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

**STRUKTUR PENGURUS PUTRI PONDOK PESANTREN NURUL
ANWAR METRO 2022/2023**



Gambar 4.2
Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

8. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Sarana Ibadah		
	Masjid	1	-
2.	Sarana Pendidikan		
	TPA	1	-
	Lokal Diniyah	6	-
	Perpustakaan.	1	-
	Aula	1	-
3.	Sarana Kantor Pondok pesantren		
	Kantor Putra	1	-
	Kantor Putri	1	-
4.	Sarana Asrama		
	Asrama Putra	1	Perlu ditambah
	Asrama Putri	3	Perlu ditambah
5.	Sarana MCK		
	MCK Putra	2	Perlu ditambah
	MCK Putri	8	-
6.	Sarana Alat-alat Kebersihan		
	Alat-alat pembersih lantai (sapu ijuk, pel-pelan, krop, sikat, super pel)	10	-
	Sorok sampah, sapu lidi	8	Perlu ditambah
	Kotak sampah	5	Perlu ditambah
	Sabit	3	Perlu ditambah
	Cangkul	2	Perlu ditambah
7.	Sarana Kesehatan		
	PosKestren	1	Perlu dilengkapi
	Alat-alat Kesehatan	1	Perlu dilengkapi
	Obat-obatan	1	Perlu dilengkapi

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian pada kelas Sabrowi di madrasah diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar metro, peneliti memperoleh data-data lapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan fokus penelitian mengenai, “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro”. Maka data tersebut di jelaskan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

Untuk dapat mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode sorogan dipondok pesantren Nurul Anwar maka peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dengan kepala madrasah, ustadzh, dan santri yang sedang melaksanakan pembelajaran fiqih pada kitab mabadi fiqih di kelas sabrowi dengan menggunakan metode sorogan untuk memperoleh data yang di butuhkan.

Adapun untuk mengetahui bagaimana metode sorogan dalam pembelajaran fiqih berlangsung, secara mendalam peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Wawancara yang dilakukan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode sorogan, yaitu:

a. Implementasi Metode Sorogan Pada Kelas Sabrowi

Mengingat tentang pelaksanaan metode sorogan adapun cara penerapannya, hal ini didukung dengan pernyataan yang disampaikan

oleh Ustadzah Nur Hidayah salah satu guru pengajar kelas sabrowi yang menggunakan metode sorogan. beliau menyampaikan bahwa:

Cara implementasi dari metode sorogan yakni dengan cara saya membacakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* beserta makna pegonnya lalu santri menyimak apa yang saya bacakan kemudian setelah saya selesai membaca kitab tersebut, lalu setelah selesai saya suruh satu persatu untuk membacakan kitab yakni tulisan arabnya beserta makna pegonnya. Kemudian kalau sudah selesai saya mengartikan dan juga menjelaskan dari apa yang telah dibaca tersebut kemudian setelah saya mengartikan dan menjelaskan dan santri ini juga saya suruh ulang untuk mengartika dan menjelaskan satu persatu.¹

Wawancara tersebut menyatakan bahwa ustadzah pengampu sudah menyampaikan pembelajaran fiqih dengan membacakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* menggunakan metode sorogan dengan baik dan benar agar memudahkan pembelajaran fiqih dengan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* tersebut. Selain itu, santri (khumeir) menyatakan bahwa:

Iya, ustadzah Nur Hidayah telah menggunakan metode sorogan pada pembelajaran fiqih dengan membacakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* kemudian setelah beliau membacakan kami bacakan ulang dihadapan beliau secara bergantian dan satu persatu.²

Selain itu, santri (Rana) menyatakan bahwa:

Benar, pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* dengan menggunakan metode sorogan sudah diterapkan dengan baik, karena saya mudah memahami kitab tersebut apabila menggunakan metode sorogan.³

¹ “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.

² “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Khmeir) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,”

³ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Rana) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,”

Pernyataan lainnya juga disampaikan oleh santri (Lifa), santri putri kelas Sabrowi, Lifa mengungkapkan bahwa ia belum pernah mengetahui metode sorogan, karena sebelumnya hanya di sekolah formal saja, yang ia ketahui sebelumnya adalah ketika dulu masih di sekolah umum gurunya hanya mengajar dengan metode seperti yang digunakan pada umumnya di sekolah umum. Dan sekarang ketika sudah di pondok pesantren pembelajaran fiqih yang di ajar oleh Ustadzah Nur Hidayah dengan menggunakan metode sorogan dan beliau memberi pemahaman pada pembelajaran tersebut, seperti yang di ungkapkan santri (Lifa), yakni:

Memang benar, Ustadzah Nur Hidayah memberikan materi pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan, dan sebelum mengkaji pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode sorogan maka beliau menjelaskan terlebih dahulu kepada kami sebagai peserta didik beliau, bagaimana penggunaan metode sorogan ini dengan benar kepada kami dan langsung diterapkan supaya kami mudah paham. Karena sebelumnya saya belum pernah belajar pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* menggunakan metode sorogan⁴

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa santri kelas Sabrowi yang mengikuti pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* dengan menggunakan metode sorogan, dapat disimpulkan bahwa, santri tersebut menyatakan bahwa ustadzah Nur Hidayah sudah memberikan pemahaman mengenai penggunaan metode sorogan dan beliau telah menggunakan metode sorogan sebagai metode pembelajaran, supaya mudah untuk memahami

⁴ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Lifa) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,”

pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*, dan harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan terus-menerus digunakan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro mengenai Implementasi metode sorogan beliau menyatakan bahwasanya:

Kalau metode sorogan di Pondok Pesantren Nurul Anwar ini bermacam-macam, itu tergantung dengan pelaksanaannya, menyesuaikan kelasnya masing-masing. Kalau untuk kelas sabrowi itu metode sorogannya adalah seorang ustadzh membacakan kitab dengan makna Jawa kemudian seorang santri menyimak ustadzhnya untuk mendengarkan apa yang diucapkan ustadzhnya, setelah selesai ustadzh atau ustadzahya membacakan kitab bersamaan dengan makna jawanya atau makna pegonnya, kemudian ustadzh atau ustadzahya akan menyuruh seorang santri untuk mengulangi bacaan apa yang dibaca ustadzahya tadi. Itu untuk kelas sabrowi. Nah, setelah tadi seorang santri membaca apa yang dibaca oleh ustadzh atau ustadzahya, kemudian seorang ustadz atau ustadzah menerangkan apa yang telah dibaca tadi, mengartikan dulu setelah mengartikan baru menjelaskan apa maksud dari yang di baca tersebut atau yang diartikan tadi, diartikan dalam bahasa Indonesia. metodenya seperti itu karena memang santri yang masih awal seperti kelas sabrowi itu kan belum terlalu paham, belum paham tentang makna pegon, makanya kemudian ustadzhnya menunjuk satu persatu santrinya untuk membaca apa yang telah dibacakan ustadzhnya tadi kemudian baru dijelaskan maksud dari apa yang telah dibaca tadi, dan kitab yang digunakan untuk sorogan yaitu adalah kitab yang terdapat harokatnya. Jadi, seorang Santri hanya mempelajari makna jawanya saja, kemudian yang menerangkan Ustadzhnya.⁵

Meninjau pernyataan yang disampaikan oleh bapak ustadzh Muhammad Nur Fathoni selaku Ketua Madrasah Nurul Anwar Metro tersebut dapat dipahami bahwa metode sorogan ini dilakukan pada

⁵ “Hasil Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Nur Fathoni Ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.

kelas Sabrowi dengan pelaksanaannya itu sudah terlaksana dengan baik. yaitu, Ustadzh atau Ustadzah membacakan kitab beserta makna terlebih dahulu dan santri menyimak apa yang dibacakan oleh Ustadzh atau Ustadzahnya kemudian setelah guru selesai membacakan lalu santri ditunjuk satu persatu untuk membacakan kitab tersebut. Kemudian metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*.

Terlaksananya metode sorogan bukan tanpa tujuan, sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Nuru Hidayah selaku ustadzah pengampu yakni:

Tujuan diterapkan metode pembelajaran fiqih itu, tujuannya agar santri itu mudah untuk memahami dan mengartikan Kitab. Tujuan metode sorogan itu cuman dua yaitu untuk mempelajari memahami. ya, untuk memahami kitab kuning dan bisa menjelaskan kitab tersebut. Jadi bisa mengartikan dan juga bisa menjelaskan, bisa mengharokati arab, bisa menerjemahkan Indonesia itu tujuan diterapkannya metode sorogan.⁶

Melihat pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah pengampu diatas, maka ada dua tujuan pokok diadakannya pembelajaran menggunakan metode sorogan di pondok pesantren Nurul Anwar Metro yaitu **pertama** supaya santri mudah memahami kitab kuning (*Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*) dan bisa menjelaskan kitab tersebut, **kedua** bisa mengharokati tulisan arab dan menerjemahkan dari bahasa arab ke bahasa Indonesia.

⁶ “Hasil Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Nur Fathoni Ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

Berkenaan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 di kelas Sabrowi terlaksana dengan baik. Maka ada pengawasan langsung dari ketua madrasah kepada guru maupun santri pada saat pembelajaran di berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzh Muhammad Nur Fathoni selaku ketua madrasah diniah melalui wawancara pada Kamis, 02 November 2023:

Caranya gampang, cara mengetahui santri itu paham atau tidaknya itu dengan kita melihat bagaimana ia (santri) membacakan apa yang telah dibacakan ustadzahnya, misalnya ustadzahnya ini membacakan kitab arab yang gundul dengan makna pegonnya, makna jawanya kemudian setelah itu ketika saya tunjuk salah satu santri untuk membacanya kemudian dia (santri) lancar, nah kita tahu bahwasanya dia itu sudah mengetahui baik dalam proses pembelajarannya. Jadi cara mengetahuinya itu simple, dia itu lancar dalam membaca arab gundul dan menerjemahkannya. Jadi itu sudah terlaksana dengan baik.⁷

Meninjau pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzh Muhammad Nur Fathoni selaku ketua madrasah diniah tersebut dapat dipahami bahwa salah satu cara mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 ini telah berjalan dengan baik. Maka ustadzh Muhammad Nur Fathoni ini menyatakan dengan langsung dengan cara menunjuk santri ketika sedang mengaji dengan gurunya. Ketika ustadzh Nur fathoni ini menyuruh untuk membacakan kitab tersebut apabila santri dengan

⁷ “Hasil Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Nur Fathoni Kepala Madrasah Diniah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

lancar membacanya dan menjelaskan maka santri tersebut sudah mampu paham dengan pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru pengajar supaya penggunaan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ini terlaksana dan selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua madrasah diniah melalui wawancara pada Kamis, 02 November 2023:

Caranya adalah agar dapat sesuai waktu yang ditentukan, itu kita harus menargetkan dalam satu hari pertemuan itu berapa bab yang akan dikaji semisal kita ini kan didalam kitab sorogan *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*, *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ini kita targetkan ada beberapa soal dan jawab, nah caranya kita targetkan dulu berapa pertemuan agar kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ini selesai. Misalnya, dalam soal dan jawab itu dalam satu hari pertemuan ada satu soal jawab misalnya kurang maka kita tambahkan menjadi dua soal jawab. Jadi sebelum mengajar itu kita targetkan dulu misalnya nanti sampe bulan berapa kita selesainya semester satunya sampai pertengahan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber dan informan di atas maka dapat dipahami bahwa penggunaan metode sorogan pada pembelajaran fiqih pada kitab sorogan itu sangatlah penting dilakukan, mengingat pemahaman santri kelas sabrowi terhadap pembelajaran fiqih dengan menggunakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*. Dengan menggunakan metode sorogan dapat

⁸ “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

menghantarkan santri mudah memahami kitab kuning (*Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*) dan bisa menjelaskan kemudian bisa mengharokati tulisan arab dan menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia. Untuk itu, kedua tujuan pokok diadakannya metode sorogan diatas sekaligus menjadi harapan besar bagi guru pengajar dan ketua madrasah diniah pondok pesantren khususnya kepada santri putri kelas Sabrowi.

b. Upaya Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode Sorogan

Pondok pesantren Nurul Anwar Metro memiliki program utama yaitu pembelajaran kitab kuning dan menghafal Al-Qur'an, kedua program tersebut harus diiringi dengan muthola'ah belajar sendiri sebelum pembelajaran tersebut berlangsung seperti metode sorogan yang dilakukan dikelas Sabrowi sebagaimana ustadzah Nur Hidayah selaku guru pengampu pembelajaran fiqih yakni.:

Supaya tidak terjadi salah pemahaman dan penyimpangan dalam menggunakan metode sorogan maka saya jelaskan terlebih dahulu bagaimana penggunaan metode sorogan dengan baik dan benar, kemudian supaya tidak terjadi salah pemahaman terhadap pembelajaran fiqih maka disini saya pribadi sebagai guru pengampu selalu muthola'ah ketika hendak menjar, dan jga santri disini sebelum pembelajaran dimulai saya suruh santri untuk belajar terlebih dahulu agar tidak lupa pelajaran sebelumnya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Nur Hidayah diatas dapat dipahami bahwa program pembelajaran yang menggunakan metode sorogan ini supaya tidak ada salah pemahaman dalam pemakaian metode maka ustadzah pengampu menjelaskan

⁹ "Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadil Fiqih Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 30 Maret 2023."

penggunaan metode sorogan, dan supaya tidak terjadi salah pemahaman terhadap pembelajaran fiqih maka disini ustadzah Nur Hidayah belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai dan juga menyuruh santrinya untuk belajar pembelajaran yang sudah lalu supaya tidak terjadi salah pemahaman dan penyimpangan. Selain itu santri (Khumaer) menyatakan bahwa:

Iya mbak, ustadzah Nur Hidayah menjelaskan terlebih dahulu penggunaan metode sorogan, dan juga menyuruh kami belajar terlebih dahulu pelajaran yang lalu supaya tidak lupa.¹⁰

Selain itu santri (Rana) menyatakan bahwa:

Memang benar mbak, pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan ini ustadzah Nur Hidayah pas awal pembelajaran ini menjelaskan bagaimana penggunaan metode sorogan, dan juga selalu menyuruh kami untuk belajar pelajaran yang sudah di pelajari.¹¹

Pernyataan lainnya juga muncul dari santri (Lifa) yang menyatakan bahwa:

Iya, memang betul mbak ustadzah Nur Hidayah sudah menjelaskan penggunaan metode sorogan dan beliau selalu mengingatkan untuk belajar terlebih dahulu supaya pembelajaran fiqih yang lalu tidak lupa.¹²

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa santri kelas sabrowi yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode sorogan, menunjukkan bahwa ustadzah Nur Hidayah telah menjelaskan penggunaan metode sorogan supaya tidak terjadinya salah pemahaman

¹⁰ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Khumaer) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

¹¹ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Rana) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

¹² “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Lifa) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

dan juga penyimpangan terhadap metode sorogan dan ustadzah Nur Hidayah selalu mengingatkan kepada santrinya untuk belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, cara ini supaya pembelajaran yang lalu tidak akan dilupakan oleh santri dan tidak akan terjadi salah pemahaman terhadap pembelajaran fiqih.

c. Hasil Pembelajaran Fiqih Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

Table 4.4
Data Hasil Rekap Nilai Santri Kelas Sabrowi
Menggunakan Metode Bandongan

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Sabrina Khumaer Elfat	6	Cukup
2	Dewi Jannati Assih	7	Baik
3	Lifa Azhima	6	Cukup
4	Vivin Puspita Sari	6	Cukup
5	Selvia Puspita Sari	6	Cukup
6	Citra	6	Cukup
7	Rima Ahmarida	5	Kurang
8	Rana Asma Ulatif	8	Sangat baik
9	Ajeng Intania	6	Cukup
10	Rizka Reza Triagustin	7	Baik

Sumber: Dokumen Ustadzah Pengampu Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode Bandongan

Tabel 4.5
Data Hasil Rekap Nilai Santri Kelas Sabrowi
Menggunakan Metode Sorogan

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Sabrina Khumaer Elfat	8	Sangat Baik
2	Dewi Jannati Assih	9	Sangat Baik
3	Lifa Azhima	7	Baik
4	Vivin Puspita Sari	8	Sangat Baik
5	Selvia Puspita Sari	8	Sangat Baik
6	citra	7	Baik
7	Rima Ahmarida	6	Cukup
8	Rana Asma Ulatif	9	Sangat Baik
9	Ajeng Intania	8	Sangat Baik
10	Rizka Reza Triagustin	8	Sangat Baik

Sumber: Dokumen Ustadzah Pengampu Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode Sorogan

Data di atas menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode sorogan ustadzah pengampu pembelajaran fiqih sebelumnya menggunakan metode bandongan dalam pembelajaran fiqih akan tetapi metode bandongan kurang efektif dalam pembelajaran fiqih dibuktikan dengan dokumentasi berisi nilai yang masih rendah, dan adapun table data yang ke dua di dalam dokumen yang menunjukkan bahwa nilai dalam penggunaan metode sorogan tujuh puluh persen sudah baik.

2. Kendala Yang Dihadapi dalam Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

a. Kendala Implementasi Metode Sorogan

Setiap metode yang di gunakan dalam pembelajaran pasti memiliki kendala masing-masing, begitu pula dengan metode sorogan yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Anwar ini.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Nur Hidayah selaku pengajar yang menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih ialah sebagai berikut:

Kalau kesulitan sendiri ya mbak pertama pada anak itu sendiri, yang kedua kendala di waktu yang itu sangat mempengaruhi. Kalau pada anaknya sendiri itu karena mungkin si santri ini belum pernah mondok, jadi memang agak sulit. Dan kendala pada waktu, itu sangat mempengaruhi sekali ya mbak, karena waktu pembelajaran menggunakan metode sorogan ini kan harusnya panjang tapi dipondok pesantren Nurul Anwar ini waktunya sangat terbatas , dari sesudah sholat maghrib sampai sesudah sholat isya', sedangkan santri khususnya kelas Sabrowi ini kan sebagian masih baru mengenal kitab Mabadiul Fiqhiyah

Juz 1. Jadi mereka ini yang baru mengenal kitab ini memang agak lama memahaminya.¹³

Meninjau pernyataan yang disampaikan oleh Ustadzah Nur Hidayah selaku guru pengajar santri kelas Sabrowi tersebut dapat dipahami bahwa kendala yang dialami beliau ketika mengajar itu *Pertama* santri itu sendiri, *Kedua* kendala terhadap waktu yang kurang panjang pada metode sorogan dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1.

Pembelajaran fiqih pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 yang diimplementasikan menggunakan metode sorogan dapat terlaksana dengan baik bukan tanpa alasan, mengingat adanya beberapa kendala yang berkaitan dengan pemahaman santri kelas Sabrowi tentang penggunaan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 ini ada kesulitan tersendiri bagi santri, seperti yang diutarakan oleh saudari Khumeir peserta didik kelas Sabrowi berikut ini:

Kendalanya itu mbk, sering lupa seperti mengenal bahasa-bahasa asing yang jarang didengar seperti bahasa jawa (makna pegon) didalam kita.¹⁴

Pernyataan lain datang dari saudari Lifa, salah satu santri kelas Sabrowi menyatakan:

Kendala yang saya alami selama pembelajaran berlangsung ya mbak kata-katanya di kitab susah diingat, apalagi yang panjang-

¹³ “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

¹⁴ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Khumaer) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

panjang, karena baru pertama kali ini saya belajar menggunakan metode sorogan dan juga menggunakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* secara langsung.¹⁵

Pernyataan lainnya juga datang dari saudara rana menyatakan sebagai berikut:

Kalau saya sendiri tidak ada kendala ya mbak karena sebelumnya saya pernah belajar kitab ini di pondokku yang dulu, jadi disini hanya mengulas saja.¹⁶

Dari wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian kesulitan yang pertama adalah dari pemahaman si santri yang belum maksimal mengenai membaca kitab. Dikarenakan sebagian dari santri tersebut belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan kitab dan menggunakan metode sorogan.

b. Solusi Mengatasi Kendala yang Terdapat dalam Implementasi Metode Sorogan

Kesulitan bisa dikatakan sebuah masalah yang terjadi di dalam sebuah penerapan metode pembelajaran khususnya metode sorogan ini. Namun, setiap sebuah kendala atau permasalahan dapat diselesaikan dengan mencari solusi. Dengan itu sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Nur Hidayah mengenai solusi dari kendala yang ada pada santri dalam penggunaan metode sorogan, yang diperoleh ialah:

Biasanya saya selalu kasih motivasi kepada santri terlebih dahulu ketika santri mengalami kesulitan (hafal belum tentu paham, sedangkan paham sudah pasti hapal), lalu saya suruh

¹⁵ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Lifa) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

¹⁶ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Rana) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

semua anak yang saya sorog ini baca semua lalu saya suruh santri yang masih berkendala pada cara membaca kitabnya itu saya suruh baca berulang-ulang ketika santri lupa bacaan saya kasih tahu sampai santri tersebut mampu dan paham pada bab tersebut.¹⁷

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya sebuah kendala atau penghambat dalam terlaksananya metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ini tentunya guru pengajar akan melakukan cara atau solusi untuk mengatasinya. Seperti hasil wawancara diatas bahwa ustadzah Nur Hidayah selalu mengulang ulang materi dan santri disuruh terus mengulang ulang bacaannya. Dengan terus menerus mengulang maka santri akan terus terbiasa dan mampu membaca kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* tersebut seperti sebagian temannya yang sudah fasih dalam membaca dan memahami.

3. Pencapaian Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

Dalam penerapan metode, tentunya terdapat pencapaian dan juga keuntungan dari metode itu sendiri. Seperti yang terdapat pada metode sorogan ini. Dari diterapkannya metode sorogan ini yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri dalam memahami pembelajaran dan kualitas santri dalam membaca kitab kuning dipondok pesantren Nurul Anwar ini.terdapat beberapa keuntungan.

¹⁷ “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

Pondok pesantren nurul anwar sangat menjunjung tinggi santrinya dengan mahir membaca kitab-kitab fiqh maupun selain fiqh, dengan itu supaya santri bisa paham dengan kitab-kitab maka diadakannya pembelajaran fiqh menggunakan metode sorogan terkhusus pada kelas Sabrowi.

Mengingat pencapaian yang diperoleh dari penerapan metode sorogan, hal ini didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru pengajar yang menggunakan metode sorogan . beliau menyampaikan bahwa:

Menurut saya ya mbak, pencapaian santri dalam menggunakan metode sorogan ini. Alhamdulillah, yang pertama adalah santri ini bisa membaca kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 yang saya bacakan dan ditambah mereka bisa memahaminya dan bisa juga menerjemahkannya begitu mbak.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa pencapaian selama pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan ini, santri bisa membaca, memahami, dan menerjemahkan kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 dengan baik. Dengan begitu apabila santri dapat membaca dan memahami kitab dengan baik maka pembelajaran fiqh ini bisa dengan mudah di pahami juga.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada beberapa santri kelas Sabrowi terkait pemahaman tentang pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode sorogan yang diungkapkan oleh Khumeir salah satu anak didik ustadzah Nur Hidayah santri kelas Sabrowi menyatakan:

Iya mbak bisa mempermudah, bisa mengetahui makna-maknanya, makna pegonnya dan bisa mengartikan dari bahasa arab ke bahasa pegon menjadi bahasa Indonesia, jadi saya bisa memahami pembelajaran fiqih ini dengan mengetahui makna demi maknanya mbak, jadi menurutku metode sorogan ini memudahkan mbak.¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh santri bernama Lifa:

Iya mbak, jadi metodenya mudah untuk digunakan dalam pembelajaran fiqih karena mudah untuk mengingat dan memahami pembelajarannya, ya juga karena mbak Nur ini mengulang-ulang terus ketika saya lupa mbak.¹⁹

Ungkapan yang sama juga datang dari santri Rana yang sebelumnya sudah pernah belajar menggunakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* sebagai berikut:

Karena sebelumnya saya sudah pernah belajar kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ya mbak, jadi saya tambah lebih paham lagi karena diulas lagi terlebih menggunakan metode sorogan yang sangat memudahkan saya untuk memahami kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri diatas dapat disimpulkan bahwa santri kelas sabarowi yang dibimbing oleh ustadzah Nur Hidayah ini sudah dapat memahami sedikit demi sedikit pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode sorogan pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*. Dengan mereka berusaha untuk mengulang-ulang bacaannya ataupun dengan dibantu oleh guru pengajarnya ini menurut mereka penggunaan metode sorogan ini sangat memudahkan untuk pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*. Dengan begitu pencapaian dari

¹⁸ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Khumaer) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

¹⁹ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Lifa) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

²⁰ “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Rana) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

metode sorogan dalam pembelajaran fiqih pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ini dapat dipahami sebagai berikut:

a. Pencapaian pemahaman kosa kata alam kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*

Untuk pencapaian dari metode sorogan itu sendiri tentunya sudah sangat mendekati maksimal. Metode sorogan ini sangat mendorong pemahaman santri. Santri lebih memahami banyak kosa kata makna ala pesantren. Dengan proses metode sorogan ketika ustadh membacakan makna dan santri menyimak masing-masing dan terus mengulang-ulang maka santri dapat memahami dari kosa kata maupun makna kitab itu sendiri. Dengan penerapan metode sorogan ini santri akan terbiasa dan paham ketika dihadapkan dengan kitab gundul atau kitab lainya salah satunya kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* ini . pembiasaan santri dengan kalimat-kalimat bahasa arab tentunya akan menambah mufrodat kosa kata dalam kitab tersebut sehingga santri dapat memahami isi dari kitab tersebut secara mendalam.

b. Pencapaian pada tekstual kitab (pemahaman fiqhiyah)

Dengan metode sorogan tentunya metode ini sangat membantu dalam pemahaman kitab kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* tersebut. Mengingat tujuan dari sorogan itu sendiri dapat memahami, menjelaskan serta mengartikan dari bahasa arab keindonesia untuk memahami isi dari kandungan kitab itu sendiri. Tentunya dengan sorogan, santri akan sangat terbantu memahami isi dari kitab yang dikaji dengan baik dan benar. Santri tidak hanya paham secara garis

besar atau secara poin-poinnya saja, tetapi mereka bisa paham secara detail dari setiap kata yang ada didalam kitab yang pasti memiliki dan maksud tersendiri, jadi pemahaman itu harus benar-benar detail.

c. Keuntungan Diterapkannya Metode Sorogan

Dari diterapkannya metode sorogan ini untuk mempermudah para santri untuk memahami isi dan kalimat-kalimat pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* dan juga kitab lainnya ini tentunya terdapat keuntungan yang didapatkan dari pihak santri, pesantren, maupun dari segi umum. Berikut beberapa keuntungan yang di katakan oleh ketua madrasah diniyah pondok pesantren maupun ustadzah yang mengajar metode sorogan, yakni;

1) Keuntungan Bagi Santri

Sesuai dengan pencapaian-pencapaian yang diuraikan diatas tentunya sangat berkaitan dengan kuntungan yang diperoleh bagi santri tentunya metode sorogan ini sangat membantu santri dalam pemahaman tentang kosa kata bahasa arab, tentang makna pegonnya pada kitab, dan pemahaman pada isi dari kitab tersebut. Seperti yang dikatakan oleh ustadzah Nur Hidayah selaku ustadzah pengampu pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan yakni:

Santri itu akan merasakan manfaat dari sorogan ini setelah mereka sudah berkecimpung dengan masyarakat maupun ketika mereka sudah menjadi alumni pondok. dan santri akan merasakan manfaat dari sorogan itu sendiri ketika mereka membaca kitab-kitab yang lainnya dan ketika mereka sudah menjadi alumni ataupun sudah mengajar maka mereka akan

merasakan manfaat dari sorogan tersebut mempermudah mereka dalam membaca dan memahami isi kitab yang mereka baca.²¹

Dari pernyataan diatas bisa diketahui bahwa keuntungan santri dalam belajar menggunakan metode sorogan ini dapat dirasakannya ketika sudah mengajar dan ketika santri ini sudah pulang kerumahnya masing-masing dan terjun langsung di masyarakat ketika ada permasalahan-permasalahan yang dialami masyarakat, ketika mereka ditanya bisa menjawab berdasarkan kitab yang dulunya pernah ia pelajari di pondok pesantren bahkan dia bisa membaca kitab-kitab lainnya.

Berkaitan dengan keuntungan bagi santri ustadzah Muhammad Nur Fathoni selaku kepala madrasah diniah menimpal jawaban dari ustadzah Nur Hidayah selaku guru pengampu pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan, yakni:

Jadi kalau untuk kelas Sabrowi ini mbak, kelas yang masih dikatakan dilingkup madrasah diniah kelas yang paling bawah dalam tingkatan suatu kelas, maka bisa dikatakan keuntungan sorogan yang bisa dirasakan oleh santri kelas Sabrowi ini ialah ketika ia bisa memaknai dan menerjemahkan kitab itu dan supaya ketika ia naik kelas selanjutnya ia tidak kaget dengan kitab-kitab lainnya karena dia sudah paham kosa kata dan pegonnya, jadi seperti itu mbak.²²

Dari wawancara kepada usatadz Muhammad Nur Fathoni selaku kepala madrasah diniah pondok pesantren Nurul Anwaar

²¹ “Hasil Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Nur Fathoni Kepala Madrasah Diniah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

²² “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

Metro.. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh oleh santri adalah ketika santri kelas Sabrowi naik kelas ke kelas berikutnya. Maka dari pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan dikelas Sabrowi dapat mempermudah cara membaca pada kitab selanjutnya sesuai kelas masing-masing.

2) Keuntungan Bagi Pondok Pesantren

Metode sorogan dalam pembelajaran fiqih ini pastinya memiliki keuntungan bagi pondok pesantren itu terlebih pondok pesantren telah mengajarkan bagaimana pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode sorogan pada kitab-kitab fiqih. Hal ini juga disampaikan dari hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nur Hidayah selaku ustadzah beliau menyatakan bahwa:

Jadi, kalo untuk keuntungan metode sorogan kitab di pesantrennya ini anak-anak bisa memahami kitab selain kitab untuk sorogannya, missal dikitab-kitab tauhid atau kitab yang menjelaskan tentang sejarah islam dan juga santri bisa lebih memahami pelajaran yang formal di sekolahan. Adapun kalau ada perlombaan santri akan di kirim di perlombaan itu, seperti ketika ada perlombaan Musabaqoh Qoroatul Kutub.²³

Keuntungan yang diperoleh Pondok Pesantren Nurul Anwar dengan diterapkannya metode sorogan ini adalah metode ini sangat membantu mata pelajaran yang lainnya selain pelajaran fiqih misalnya pelajaran tauhid, atau sejarah islam yang dikemas didalam kitab dengan maknanya. Keuntungan lainnya diterapkannya metode sorogan ini yang sangat membantu santri

²³ “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

dalam membaca dan memahami kitab kuning maka ketika terdapat even atau perlombaan membaca kitab atau sering disebut dengan MQK (Musabaqoh Qiroatul Kutub), maka ustadz atau kiyai bisa mengirimkan banyak santri untuk mengikuti perlombaan tersebut karena santri-santri bisa membaca kitab dengan baik dan benar. Dengan diterapkannya metode sorogan santri-santri yang sudah maksimal dalam membaca dan memahami kitab tersebut.

3) Keuntungan Bagi Umum

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Nur Hidayahselaku ustadzah pengampu peelajara fiqih beliau menyatakan bahwa:

Keuntungan umum metode sorogan ini ya mbak, ini nanti ketika berkecimpung ke masyarakat santri akan lebih disorot oleh masyarakat. Biasanya kalau sudah pulang santri ini di suruh untuk mengajar ataupun di suruh untuk mengisi pengajian seperti majlis ta'lim dan lain-lain. Walaupun ketika adanya permasalahan di lingkungan masyarakat dia ini bisa menjawab pertanyaan itu dengan benar²⁴

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa metode sorogan tentunya banyak menguntungkan secara keseluruhan. Tentunya tidak lepas ketika santri sudah menyelesaikan studinya di pondok pesantren tentunya mereka berdapak dan berkecimpung dalam masyarakat. Masyarakat akan lebih mengenal santri dengan lulusan pondok pesantren yang akan tahu dengan bidang keagamaan, dan tentunya akan dipergunakan untuk mengajar

²⁴ “Hasil Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Nur Fathoni Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023.”

ataupun lain sebagainya. Ketika santri sudah pulang dan sudah bermasyarakat maka mereka memiliki peran yang cukup penting. Misalnya ketika alumni dipercayakan oleh masyarakat untuk menjadi tenaga pendidik di madrasah maupun disekolah, mengisi acara majlis ta'lim ataupun pengajian lainnya. Maka pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan dengan membaca kitab itu sangat bermanfaat. Seperti ketika masyarakat hendak bertanya mengenai fiqihyah maka santri akan tetap bisa menjawab dan menjelaskan apa yang dipertanyakan dengan benar.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena pemilihan metode yang tepat bisa mempermudah pembelajaran, seperti penggunaan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih.

Implementasi metode sorogan biasanya dilakukan di pondok pesantren salafiyah dengan menggunakan kitab klasik seperti kitab kuning, khususnya pada kelas sabrowi di madrasah diniyah podok pesantren Nurul Anwar Metro mereka menggunakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*. Adapun teknik dalam menggunakan metode sorogan yakni dengan Ustadzah membacakan kitab terlebih dahulu dan santri menyimak kemudian apabila ustadzah sudah selesai membacakan kitab, maka disini guru menunjuk satu persatu santrinya untuk membacakan kitab tersebut. Adapun untuk pemahaman pembelajaran fiqih

ustadzah mengartikan makna beserta menjelaskan apa yang ada didalam kitab tersebut, supaya santri paham ilmu fiqh dengan adanya dasar tertentu.

Berdasarkan realita yang terjadi dalam proses pembelajaran yang tepat seperti metode sorogan dalam pembelajaran fiqh pada kitab kuning di madrasah diniyah pondok pesantren Nurul Anwar sudah berjalan dengan baik. Metode sorogan ini sangat membantu santri dalam memahami isian kitab secara mudah. Khususnya pada kelas Sabrowi yang belajar fiqh menggunakan kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* . ustadzah yang mengajar sudah memberikan pengajaran yang maksiamal baik mulai dari membacakan kitab, menerjemahkan, menjelaskan apa isi dari kitab tersebut, serta mempraktikan bagaimana tata cara beribadah sesuai isi dari dalam kitab tersebut.

Metode sorogan digunakan oleh ustadzah untuk mengajar pelajaran fiqh pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* pada kelas Sabrowi mampu dikuasai dengan baik, terbukti dengan tes qiroatul kutub atau membaca kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 dan mengartikannya serta menjawab pertanyaan pembelajaran fiqh sesuai yang ada pada kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1* . santri mampu membaca serta ketika ada pertanyaan ia mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar. Adapun keunggulan dari metode sorogan yakni;

1. Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan murid.
2. Guru dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah dicapai muridnya.
3. Murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpresentasi suatu kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya Tanya jawab.

4. Memungkinkan bagi seorang guru untuk mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai bahasa arab.

5. Santri yang *IQ*-nya tinggi akan cepat menyelesaikan pelajaran (*kitab*)

. Metode sorogan ini sangat tepat diterapkan untuk materi pembelajaran fiqih. Setelah proses menggunakan metode sorogan pada pembelajaran kitab *Mabadiul Fiqhiyah Juz 1*, santri kelas sabrowi diketahui bahwa penguasaan materi pembelajaran sebagian besar adalah baik. implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih berhasil menanamkan pemahaman santri baik dalam membaca, mengharokati, mengartikan dan menjelaskan isi kitab dibuktikan melalui nilai dengan predikat sangat baik, dan juga dalam prakteknya selama pembelajaran dibuktikan dengan kemampuan santri yang dapat menjelaskan kembali dihadapan ustadz isi kitab yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Metode sorogan di pondok pesantren Nurul Anwar dilaksanakan dengan teknik santri menghadap langsung kepada ustadz pengampu dengan membawa kitab yang di letakan di atas meja kecil dalam sebuah ruang kelasnya kemudian ustadz membacakan teks Arab dalam kitab yang dipelajari dan memberikan makna kata perkata dengan bahasa yang mudah dipahami santri kemudian santri mendengarkan apa yang dibacakan ustadz dan mencocokkan kitab yang dibawanya serta melakukan catatan seperlunya kemudian santri melakukan pengulangan apa yang di bacakan ustadz. Dengan tahap akhir ustadz mengkoreksi bacaan santri. Hasil penelian menunjukan bahwa implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih berhasil menanamkan pemahaman santri baik dalam membaca, mengharokati, mengartikan dan menjelaskan isi kitab dibuktikan melalui nilai dengan predikat sangat baik, dan juga dalam prakteknya selama pembelajaran dibuktikan dengan kemampuan santri yang dapat menjelaskan kembali dihadapan ustadz isi kitab yang diajarkan.

B. Saran

Saran yang terkait tentang implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih kelas Sabrowi madrasah diniyah pondok pesantren Nurul Anwar antara lain

1. Untuk pimpinan pondok pesantren

Kiranya agar lebih meningkatkan kembali metode sorogan yang ada agar kualitas santri dalam membaca kitab lebih maksimal lagi

2. Untuk guru pengajar/ustadzah

Lebih ditingkatkan kembali penegasan dan motivasi pada metode sorogan agar santri lebih tekun dalam belajar membaca dan memahami pembelajaran kitab fiqih di kitab *Mabadil Fqih Jus 1*. Dan perhatian khusus dan lebih agar santri lebih bersemangat ketika sorogan

3. Untuk santri kelas Sabrowi

Untuk lebih giat dan lebih semangat dalam mempelajari dan memahami kitab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. Deepublish, 2020.
- Asmui, Ahmad, Nim 14410050. “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas 2 Wustho B Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.” Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2002.
- Faridah, Anik. “Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia.” *Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 13, No. 2 (September 14, 2019)
- Hanafi, Hanafi, Nyoman Sudana Degeng, And Anselmus Je Toenlio. “Paket Pembelajaran Fiqih Kelas Vii Dengan Menggunakan Model Dick Dan Carey Di Madrasah Tsanawiyah Nw Pengkelak Mas.” *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (December 10, 2017)
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, No. 1 (January 5, 2017)
- “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Khumaer) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.
- “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Lifa) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.
- “Hasil Wawancara Dengan Santri Kelas Sabrowi (Rana) Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.
- “Hasil Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Nur Fathoni Ketua Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.
- “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadil Fiqih Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 02 November 2023,” N.D.
- “Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Nur Hidayah Guru Pengajar Sorogan Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Mabadil Fiqih Juz 1 Di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro, 30 Maret 2023,” N.D.
- Ibnu. “Penerapan Metode Sorogan Dalam Menghafal Al-Qur‘An.” *Dalam Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, No. 2 (November 2016).

- Imam Royani, Nim: 15410156. "Penerapan Model Pembelajaran Dalam Metode Sorogan Perspektif Kurikulum 2013 Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2019
- Jabir, Muhammad, And Wahyu Wahyu. "*Efektivitas Metode Sorogan Terhadap Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Raudhatul Mustofah Lilkhairat.*" *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 1 (September 11, 2020)
- Jamzuri, M. Ichwan. "*Penggunaan Metode Sorogan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Rukti Sediyo Raman Utara Lampung Timur.*" Undergraduate, Iain Metro, 2018
- Johan Setiawan S.Pd, Albi Anggito &. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak, 2018.
- Kamal, Faisal. "*Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren.*" *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (December 1, 2020):
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, And Rahmadhani Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Irdh Book Publisher, 2020.
- Mansir, Firman. "*Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fiqih.*" *Al-Wijdān Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (November 30, 2020)
- M.Pd, Dr Azhar M. Nur. *Kurikulum Dayah Teori Dan Praktek*. Ar-Raniry Press, 2020.
- M.Pd, M.Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt.Rosdakarya, 2011.
- Mu'izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, And Hasbullah Hasbullah. "*Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning.*" *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 1 (July 15, 2019)
- Musodiqin, Muhammad, Difla Nadjih, And Taufik Nugroho. "*Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah.*" *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, No. 1 (June 14, 2017)
- Musthofa, Musthofa. "*Kedatangan Islam Dan Pertumbuhan Pondok Pesantren Di Indonesia Pespektif Filsafat Sejarah.*" *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 2, No. 1 (July 21, 2015): 1–15.

- Nurul Haq, Dadan. *Metode Sorogan (Peningkatan Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Kuning)*. 01 001. Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah: Cv. Amerta Media, 2020.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erlangga, 2006.
- Rahmadi, Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Anasari Press, 2011.
- Reksa, Muhammad Yusuf Maulana, And Huriah Rachmah. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, December 21, 2022.
- Rodiah, Rodiah. "Mplementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu." Diploma, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2018.
- . "Mplementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu." Diploma, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2018.
- Sholihah, Ummu. "Peran Ict Dalam Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 10, No. 1 (June 1, 2012)
- Silintowe, Yunita Budi Rahayu, And Margareta Cahya Christy Pramudita. "Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)." *Jurnal Komunikasi* 8, No. 2 (2016)
- Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sufa, Azuma Fela. "Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014." *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 2 (January 11, 2017).
- Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 26. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanti, Lena, Muhammad Rafiq, And Habib Muhammad. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Fathul Qorib Di Pondok

Pesantren Hidayatul Mubtadi-In Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.” Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Syihabuddin, And Sholihul Anshori. “*Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Materi Kitab Kuning Mabadi’ul Fiqih Di Pondok Pesantren Al-Anwar.*” *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 15, No. 01 (August 20, 2019):

Syukri, Abdullah. *Gontor Dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005.

Trisnawati, Nunung. “*Strategi Kepala Dinas Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Sewa Alat Berat Di Uptd Peralatan Dan Perbengkelan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Subang.*” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, No. 1 (April 30, 2020).

Wibowo, Ari. “*Implementasi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Islamiyah.*” *Iqro’ Khatulistiwa* 1, No. 1 (September 7, 2016).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4348/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANJANI SETIA AYU WARDANI**
NPM : 1901011024
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN
FIQH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK
PESANTREN NURUL ANWAR METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 September 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH
DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Focus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Sorogan
 - 1. Pengertian Metode Sorogan
 - 2. Karakteristik Metode Sorogan
 - 3. Tujuan Dan Manfaat Metode Sorogan
 - 4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Sorogan

- B. Pembelajaran Fiqih
 - 1. Pengertian Fiqih
 - 2. Pengertian Pembelajaran Fiqih

BAB III METODE SOROGAN PENULISAN

- A. Jenis Dan Sifat Penulisan
 - 1. Jenis Penulisan
 - 2. Sifat Penulisan
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 1. Triangulasi Data
 - 2. Triangulasi Sumber
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Singkat Pondok Pesantren Nurul Anwar
 - 1. Sejarah Berdirinya
 - 2. Identitas
 - 3. Status Kepemilikan Tanah Dan Fisik
 - 4. Fisi dan Misi
 - 5. Tujuan
 - 6. Data Ustadz dan Data Santri
 - 7. Struktur Oranisasi
 - 8. Keadaan Sarana Dan Prasarana

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP.196202151995031001

Metro, 11 September 2023
Peneliti



Anjani Setia Ayu Wardani
NPM. 1901011024

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada ketua madrasah diniah, guru/ustadzah yang mengajar menggunakan metode sorogan, dan santri kelas sabrowi yang belajar kitab fiqih menggunakan metode pembelajaran sorogan. Dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro”.
- b. Informasi yang diperoleh dari kepala madrasah diniah, guru/ustadzah yang mengajar menggunakan metode pembelajaran sorogan, dan santri yang belajar kitab fiqih menggunakan metode pembelajaran sorogan, sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro”.
- c. Data yang peneliti tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian kepala madrasah diniah, guru/ustadzah yang mengajar menggunakan metode sorogan, ketua madrasah diniah, dan santri yang belajar menggunakan metode sorogan tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Instrument Pedoman Wawancara

- a. Pedoman wawancara dengan guru/ustadzah yang mengajar menggunakan metode sorogan.
 - 1) Bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqih kelas sabrowi?
 - 2) Apa tujuannya diterapkan metode sorogan pada pembelajaran fiqih ?
 - 3) Apa upaya yang bapak lakukan agar santri dalam pembelajaran fiqih menggunakan metode sorogan tidak terjadi salah pemahaman dan penyimpangan?
 - 4) Apa kendala yang dialami dalam mengimplementasikan metode sorogan dalam pembelajaran fiqih kelas sabrowi
 - 5) Bagaimana solusi yang dilakukan saat meghadapi kendala-kendala tersebut?
 - 6) Bagaimana pencapaian yang diperoleh dari penerapan metode sorogan ini?

- 7) Bagaimana pencapaian yang diperoleh dari implementasi metode sorogan?
 - 8) Apa keuntungan yang diperoleh dari penerapan metode sorogan dalam pembelajaran fiqh pada kelas sabrowi?
- b. Pedoman wawancara dengan santri kelas sabrowi yang belajar menggunakan metode sorogan.
- 1) Bagaimana pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode sorogan?
 - 2) Bagaimana cara pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode fiqh yang lalu agar tidak lupa dan tidak menjadi salah pemahaman?
 - 3) Apa kesulitan yang dialami ketika pelaksanaan metode sorogan pada kelas sabrowi?
 - 4) Apakah metode sorogan ini mempermudah proses pembelajaran fiqh?
- c. Pedoman wawancara dengan ketua madrasah diniyah podok pesantren Nurul Anwar Metro.
- 1) Bagaimana pelaksanaan metode sorogan pada kelas sabrowi?
 - 2) Bagaimana cara bapak mengetahui ustadzah dan santri sudah terlaksana baik atau belum dalam proses pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode sorogan?

- 3) Apa upaya yang bapak lakukan agar pembelajaran fiqh menggunakan metode sorogan dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah di tentukan?
- 4) apa keuntungan yang diperoleh dari implementasi metode sorogan dalam pembelajaran fiqh pada kelas sabrowi?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, sehingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek observasi

- a. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung pembelajaran menggunakan metode sorogan
- b. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat secara umum sarana maupun prasarana yang ada di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.
- c. Menamati dan mencatat tentang Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

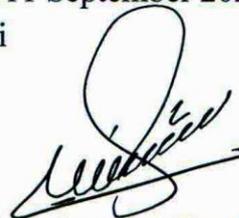
- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro
- b. Identitas Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro
- c. Status kepemilikan tanah dan fisik Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro
- d. Visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro
- e. Tujuan Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro
- f. Keadaan guru/ustadz dan keadaan santri Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP.196202151995031001

Metro, 11 September 2023
Peneliti



Anjani Setia Ayu Wardani
NPM. 1901011024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4984/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
NURUL ANWAR METRO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4985/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 30 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANJANI SETIA AYU WARDANI**
NPM : 1901011024
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4985/ln.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANJANI SETIA AYU WARDANI**
NPM : 1901011024
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Oktober 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Kyai Slamet Wahyudi S.Pd.


Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي نور الأنوار
YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR
TEJOSARI METRO TIMUR KOTA METRO

Jl. Stadion RT. 020/RW. 007 Kel. Tejosari Kec. Metro Timur Kota Metro Lampung WA. 085607480339

Nomor : 19.044/YPPNA/X/2023
 Lamp :-
 Hal : Balasan Izin Reseach

Kepada Yth,
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
 IAIN Metro Lampung

Assalamu 'alaikum WR. Wb

Menanggapi surat saudara perihal RESEACH dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi di Pondok Pesantren Nurul Anwar

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
 NPM : 1901011024
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Sabrowi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro Timur

Maka dengan ini saya menjawab **DITERIMA**.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum WR. WB

Metro, 02 November 2023
 Pengasuh
 Pondok Pesantren Nurul Anwar



[Handwritten Signature]
 Slamet Wahyudi, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1408/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANJANI SETIA AYU WARDANI
NPM : 1901011024
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-071/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani

NPM : 1901011024

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034

IMPLEMENTASI METODE
SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS
SABROWI MADRASAH DINIAH
PONDOK PESANTREN NURUL
ANWAR METRO

by Anjani Setia Ayu Wardani 1901011024

Submission date: 18-Dec-2023 04:51AM (UTC+0700)

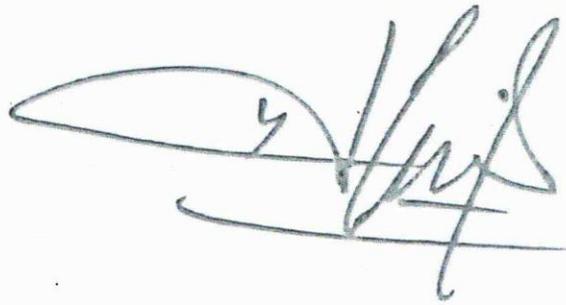
Submission ID: 2261355270

File name: SKRIPSI_ANJANI_SETIA_AYU_WARDANI_-_1901011024.docx (534.98K)

Word count: 12294

Character count: 82308


Nurcha Herawati

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS SABROWI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN NURUL ANWAR METRO

ORIGINALITY REPORT

9%	%	%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	6%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
6	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
7	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%

9	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
10	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
11	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %
12	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
13	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
14	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	<1 %
16	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
19	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %

20 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1%
Student Paper

21 Submitted to Hoa Sen University <1%
Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off


Novita Harawal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

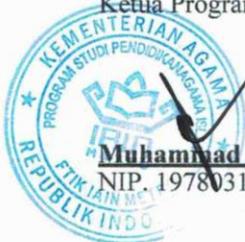
IAIN METRO

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
NPM : 1901011024

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 4 April 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- Bimbingan Proposal BAB I	
2.	Jum'at, 07 April 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- Revisi proposal BAB I <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan hasil prasurvey • Menambahkan fokus penelitian • Memperbaiki pertanyaan penelitian • Memperbaiki tujuan penelitian 	
3.	Sabtu, 06 Mei 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- Revisi Proposal BAB I <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan hasil prasurvey 	
4.	Kamis, 11 Mei 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- ACC BAB I	
5.	Selasa, 23 Mei 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- Bimbingan Proposal BAB II	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
NPM : 1901011024

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Jum'at, 26 Mei 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- ACC BAB II	
7.	Rabu, 31 Mei 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- Bimbingan Proposal BAB III	
8.	Sabtu, 10 Juni 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	- Revisi Proposal BAB III • Menambahkan Gambar Analisis Data	
9.	Kamis, 15 Juni 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	ACC BAB III <i>Dr. Sumartono</i>	

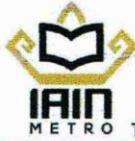
Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

IAIN METRO

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
NPM : 1901011024

Prodi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 11 September 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan APD 	
2.	Jum'at, 15 September 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ACC APD 	
3.	Rabu, 11 September 2023	Drs. Kuryani, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan Outline ACC Outline 	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anjani Setia Ayu Wardani
NPM : 1901011024

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 04 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd	• Bimbingan BAB 4-5	
2.	Rabu, 13 Desember 2023	Drs. Kuryani M.Pd	• Revisi Perbaikan pada latar Belakang masalah - memperbaiki hasil Penelitian {pencapaian sub bab Pencapaian implementasi metode sor gan. - memperbaiki pembahasan • Revisi BAB V - saran	
3	Jum'at, 15 Desember 2023	Drs Kuryani M.Pd	• ACC Munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 1978031420071010039



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 196202151995031001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Aula Pon-Pes Nurul Anwar



Ndalem Abah Kiai Slamet Wahyudi



Kantor Putra Pon-Pes Nurul Anwar



Kantor Putri Pon-Pes Nurul Anwar



Asrama Putri Pon-Pes Nurul Anwar



Asrama Putra Pon-Pes Nurul Anwar



Masjid Pon-Pes Nurul Anwar



Perpustakaan Pon-Pes Nurul Anwar



Proses Pembelajaran di Pon-Pes Nurul Anwar



Wawancara dengan Ustadzah Nur Hidayah Selaku Guru Sorogan
Kitab Mabadiul Fiqhiah Juz 1



Wawancara dengan Ketua Madrasah Diniah Pon-Pes Nurul Anwar Metro



Wawancara dengan Saudari Rana selaku Santri Kelas Sabrowi



Wawancara dengan Saudari Khumeir selaku Santri Kelas Sabrowi



Wawancara dengan Saudari Lifa selaku Santri Kelas Sabrowi

Dokumentasi
Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1

ع

س ما الإسلام؟

ج هو الدين الذي بعث الله به سيدنا محمد صلى الله

عليه وسلم لهداية الناس وسعادتهم .

س كم أركان الإسلام؟

ج أركان الإسلام خمسة: الأول شهادة أن لا إله

إلا الله وأن محمدًا رسول الله، الثاني إقام الصلاة

الثالث إيتاء الزكاة، الرابع صوم رمضان، الخامس

حج البيت للمستطيع .

س ما معنى أشهد أن لا إله إلا الله؟

ج معناه اعتقد أن الله واحد لا شريك له في عبادته

وَلَا فِي مُلْكِهِ .

- س ما مَعْنَى اشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .
- ج مَعْنَاهُ أَعْتَقِدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ لِجَمِيعِ الْخَلْقِ وَيَجِبُ طَاعَتُهُ فِيمَا أَمَرَ وَتَصَدِيقُهُ فِيمَا أَخْبَرَ وَاجْتِنَابُ مَا نَهَى عَنْهُ وَزَجْرٌ .
- س ما مَعْنَى إِقَامِ الصَّلَاةِ ؟
- ج مَعْنَاهُ فِعْلُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ
- س مَا الصَّلَاةُ الْخَمْسُ ؟
- ج هِيَ الصُّبْحُ وَالظُّهْرُ وَالْعَصْرُ وَالْمَغْرِبُ وَالْعِشَاءُ
- س مَاذَا يَلْزَمُ قَبْلَ الصَّلَاةِ ؟

يَلْزَمُ قَبْلَ الصَّلَاةِ الْوُضُوءُ .

س كَمْ فُرُوضُ الْوُضُوءِ؟

ج فُرُوضُ الْوُضُوءِ سِتَّةٌ : الْأَوَّلُ لِنِيَّةِ ، الثَّانِي غَسْلُ

الْوَجْهِ ، الثَّلَاثُ غَسْلُ الْيَدَيْنِ مَعَ الرِّفْقَيْنِ ، الرَّابِعُ

مَسْحُ بَعْضِ الرَّأْسِ ، الْخَامِسُ غَسْلُ الرَّجْلَيْنِ مَعَ

الْكَعْبَيْنِ ، السَّادِسُ التَّرْتِيبُ .

س مَا نِيَّةُ الْوُضُوءِ؟

ج هِيَ : نَوَيْتُ رَفَعَ الْحَدَثِ الْأَصْفَرِ

س مَا الْحَدَثُ الْأَصْفَرُ؟

ج هُوَ كُلُّ مَا يُبْطِلُ الْوُضُوءَ .

Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1

۷

- س ما الَّذِي يُبْطِلُ الْوُضُوءَ ؟
- ج الَّذِي يُبْطِلُ الْوُضُوءَ خَمْسَةٌ : الْأَوَّلُ خُرُوجُ شَيْءٍ مِنْ أَحَدِ السَّبِيلَيْنِ ، الثَّانِي زَوَالُ الْعَقْلِ ، الثَّالِثُ النَّوْمُ ، الرَّابِعُ لَمَسُ الْمَرْأَةِ الْأَجْنَبِيَّةِ ، الْخَامِسُ لَمَسُ الْقُبُلِ أَوْ الذُّبُرِ بِبَاطِنِ الْكَفِّ .
- س مَا الْمَرْأَةُ الْأَجْنَبِيَّةُ ؟
- ج هِيَ الَّتِي لَا يَحْرُمُ نِكَاحُهَا لِأَجْلِ نَسَبٍ أَوْ رِضَاعٍ أَوْ مُصَاهَرَةٍ
- س مَاذَا يَلْزَمُ الْمُتَوَضِّئَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُصَلِّيَ ؟
- ج يَلْزِمُهُ طَهَارَةُ مَلَابِسِهِ وَمَكَانِهِ مِنَ النِّجَاسَاتِ وَسِتْرُ عَوْرَتِهِ وَاسْتِقْبَالُ الْقِبْلَةِ وَمَعْرِفَةُ دُخُولِ الْوَقْتِ .

Kitab Mabadiul Fiqhiyah Juz 1 BAB Menjelaskan Beberapa Perkara yang Membatalkan Waudhu, Wanita Ajnabiyah, Perkara yang wajib dilakukan Orang yang Berwudhu

س مَا النَّجَاسَاتُ ؟

ج هِيَ الدَّمُ وَالْقَيْحُ وَالْقَيْءُ وَالْخَمْرُ وَالْكَلْبُ وَالْخَنْزِيرُ
وَالْبَوْلُ وَالْغَائِطُ وَالرَّوْثُ .

س مَا الْعَوْرَةُ ؟

ج عَوْرَةُ الرَّجُلِ مَا بَيْنَ السَّرَّةِ وَالرُّكْبَةِ وَعَوْرَةُ الْمَرْأَةِ جَمِيعُ
بَدَنِهَا إِلَّا الْوَجْهَ وَالْكَفَيْنِ .

س مَتَى وَقْتُ الصُّبْحِ ؟

ج مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ إِلَى طُلُوعِ الشَّمْسِ .

س مَتَى وَقْتُ الظُّهْرِ ؟

ج مِنْ زَوَالِ الشَّمْسِ إِلَى أَنْ يَزِيدَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ عَنْ مِثْلِهِ .

- س متى وَقْتُ الْعَصْرِ؟
- ج مِنْ خُرُوجِ وَقْتِ الظُّهْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ
- س متى وَقْتُ الْمَغْرِبِ؟ ^{25/21}
- ج مِنْ غُرُوبِ الشَّمْسِ إِلَى غِيَابِ الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ
- س متى وَقْتُ الْعِشَاءِ؟
- ج مِنْ غِيَابِ الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ
- س مَاذَا يَفْعَلُ مَنْ وَقَفَ لِيُصَلِّيَ؟
- ج يُؤَدِّنُ ثُمَّ يُقِيمُ
- س مَا الْأَذَانُ؟
- ج هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، أَشْهَدُ

١٠

أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ
 مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، حَيَّ عَلَى
 الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ حَيَّ عَلَى
 الْفَلَاحِ ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

س مَا الْإِقَامَةُ ؟

ج هِيَ : اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ،

أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ، حَيَّ عَلَى
 الْفَلَاحِ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ، اللَّهُ

أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

س كَمْ أَرْكَانُ الصَّلَاةِ ؟

ج . أَرْكَانُ الصَّلَاةِ أَرْبَعَةٌ عَشْرَ: الْأَوَّلُ الْقِيَامُ لِلْقَادِرِ، الثَّانِي

النِّيَّةُ، الثَّلَاثُ تَكْبِيرَةُ الْإِحْرَامِ، الرَّابِعُ قِرَاءَةُ الْفَاتِحَةِ

الْحَامِسُ الرُّكُوعُ، السَّادِسُ لِإِعْتِدَالِ، السَّابِعُ السُّجُودُ

الثَّامِنُ الْجُلُوسُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ، التَّاسِعُ الطَّمَأِينَةُ

فِي الْكُلِّ، الْعَاشِرُ الْجُلُوسُ لِلتَّشْهِيدِ الْأَخِيرِ، الْحَادِي عَشَرَ

التَّشْهيدُ الْأَخِيرُ، الثَّانِي عَشَرَ الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّشْهِيدِ الْأَخِيرِ، الثَّلَاثُ عَشَرَ السَّلَامُ،

الرَّابِعُ عَشَرَ التَّرْتِيبُ

س . مَاذَا تَقْرَأُ بَعْدَ تَكْبِيرَةِ الْإِحْرَامِ ؟

ج . أَقْرَأُ دُعَاءَ الْإِفْتِاحِ وَهُوَ: اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Anjani Setia Ayu Wardani yang biasa dipanggil Anjani. Lahir di Sinar Banten pada tanggal 29 Januari 2000. Peneliti merupakan putri dari bapak Sutiman dan Ibu Munah. Peneliti merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Marsudi luhur bekri dari tahun 2006-2007, lalu pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 1 Sinar Banten dari tahun 2007-2012. Pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Pertama SMP atau Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Huda Padang Ratu Kab. Lampung Tengah dari tahun 2012-2015. Pada jenjang berikutnya peneliti melanjutkan pendidikan di madrasah Aliyah Roudlotul Huda Padang Ratu Kab. Lampung Tengah dari tahun 2016-2018. Kemudian Setelah menyelesaikan jenjang pendidikan pada jenjang sekolah peneliti berhenti untuk bekerja., kemudian peneliti melanjutkan untuk mengemban ilmu ke perguruan tinggi IAIN Metro, dan terhitung mulai tahun 2019-2023 tercatat sebagai mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro lampung.